

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 SLEMAN**

**Jalan Magelang Km 14 Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434
15 Juli 2016 – 15 September 2016**



**Disusun Oleh:
Indriani Dyah Pangestika
13413241015**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Indriani Dyah Pangestika
NIM : 13413241015
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sleman dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan tersebut terdapat dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa




Indriani Dyah Pangestika
NIM. 13413241015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Puji Lestari, M.Hum

NIP. 19560819 198503 2 001



Drs. Slamet Haryanto

NIP. 19570606 198403 1 006

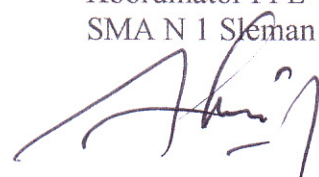
Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Sleman

Koordinator PPL
SMA N 1 Sleman


Drs. Dahari, M.M

NIP. 19600813 198803 1 003



Drs. Arif Priyatmanta
NIP. 19640108 199403 1 007

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Sleman dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dalam pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang diawali dengan kegiatan aktif penuh di sekolah mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Dalam pelaksanaan PPL banyak pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Prof.Dr. Rochmad Wahab, MA. Selaku Rektor UNY
2. Pihak LPPMP sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PPL
3. Ibu Dra. Hermintarsih selaku kepala sekolah SMA N 1 Sleman serta guru pembimbing kimia yang meluangkan banyak waktu untuk konsultasi dan memberikan masukan, arahan, serta bimbingan selama pelaksanaan PPL.
4. Ibu Puji Lestari, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PPL
5. Bapak Drs. Arif Priyatmanta selaku koordinator PPL SMA N 1 Sleman
6. Bapak Drs. Slamet Haryanto selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PPL
7. Bapak/Ibu Guru dan Staf Karyawan SMA N 1 Sleman yang telah membantu selama pelaksanaan PPL
8. Siswa-siswi SMA N 1 Sleman atas kerjasamanya dalam pelaksanaan berbagai program baik program kelompok maupun program individu
9. Teman-teman seperjuangan yaitu Tim PPL SMA N 1 Sleman yang selalu bersama dalam suka maupun duka.
10. Kedua orangtua serta keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungan moral dan material.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kelemahan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Indriani Dyah Pangestika

NIM. 13413241015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN v

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL 11

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 15

 B. Pelaksanaan

 1. Persiapan PPL 18

 2. Konsultasi 18

 3. Praktik Mengajar 18

 4. Pendekatan, metode dan Media Pembelajaran 20

 5. Evaluasi 21

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan 21

 D. Refleksi 23

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 25

 B. Saran 26

Daftar Pustaka 28

Lampiran 29

DAFTAR LAMPIRAN

1. MATRIKS PELAKSANAAN PPL
2. FORMAT OBSERVASI
3. LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
4. STRUKTUR ORGANISASI SMA N 1 SLEMAN
5. JADWAL PELAJARAN
6. KALENDER AKADEMIK
7. PROGRAM TAHUNAN
8. PROGRAM SEMESTER
9. SILABUS
10. RPP
11. KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN
12. SOAL ULANGAN KELAS X
13. DAFTAR NILAI HASIL TES DAN ANALISA HASIL ULANGAN
14. DAFTAR NILAI
15. INFORMASI PENILAIAN
16. DAFTAR HADIR

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMAN 1 SLEMAN

ABSTRAK

Oleh : Indriani Dyah Pangestika

13413241015

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2016 dilaksanakan di SMAN 1 Sleman, bertujuan untuk memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan melaksanakan praktik pembelajaran kelas, serta dapat digunakan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata disekolah. Selain itu, PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses KBM, agar nantinya mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan berbagai pihak, ditemukan beberapa persoalan atau permasalahan yang ada di SMAN 1 Sleman. Melihat situasi dan kondisi tersebut, maka dibentuk suatu rancangan program kerja PPL sebagai upaya menangani permasalahan yang ada. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dirancang meliputi: pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis ulangan harian, program tahunan, dan program semester.

Secara keseluruhan program kerja PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil dari program kerja meliputi: terbuatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan analisis ulangan harian, program tahunan, dan program semester. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata Kunci: *Praktik pengalaman lapangan (PPL), Sosiologi, SMA 1 Sleman*



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran. Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas tersebut, penyelenggaraan PPL dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan PPL mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL ini terintegrasi untuk mengasah kemampuan mahasiswa kependidikan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Persiapan untuk menjalani kegiatan PPL ini sudah dimulai dari kegiatan sosialisasi, kuliah *microteaching*, pembekalan PPL oleh dosen, dan lain-lain.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Sleman harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Sleman. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Sleman.

1. Sejarah dan Visi Misi Sekolah

SMA Negeri 1 Sleman terletak di Jalan Magelang Km. 14 tepatnya di Medari, Caturharjo, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Agustus 1963 yang merupakan sekolah tertua di Sleman dan telah banyak meluluskan siswa pada bidang pemerintahan, sipil, militer, wirausaha, dan lain-lain. SMA Negeri 1 Sleman dalam perjalanannya telah mengukir banyak prestasi, baik dari prestasi akademik maupun nonakademik. SMA Negeri 1 Sleman menempati gedung sekolah yang luas halamannya adalah 5.653 m², cukup asri dan sejuk serta upaya dari pihak sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

1.1. Visi SMA Negeri 1 Sleman

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, dan menguasai teknologi maju.

Indikator Pencapaian Visi:



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

- a. Nilai hasil ujian meningkat dari tahun ke tahun.
- b. Persentase lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi semakin tinggi.
- c. Unggul dalam berbagai lomba mata pelajaran.
- d. Memenangkan lomba karya ilmiah remaja.
- e. Lulusannya memiliki budi pekerti luhur dan disiplin tinggi.
- f. Terampil mengoperasikan komputer dan dapat berkomunikasi dengan bahasa Inggris.
- g. Mendapat kepercayaan masyarakat sekitar.

1.2. Misi SMA Negeri 1 Sleman

- a. Melaksanakan Kurikulum SMA Negeri 1 Sleman yang diperkaya dan optimal.
- b. Menyelenggarakan Bimbingan Belajar Intensif siswa kelas XII.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di sekolah dalam proses pembelajaran.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
- e. Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan prestasi lomba mata pelajaran & KIR
- f. Menerapkan tata tertib sekolah untuk meningkatkan disiplin siswa dan guru/karyawan.
- g. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama sesuai agama yang dianut peserta didik.
- h. Mengoptimalkan pembelajaran berbasis TIK/ICT di sekolah dan bahasa Inggris sebagai bekal siswa ke perguruan tinggi maupun dunia kerja.
- i. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA N 1 Sleman berlokasi di Jalan Magelang Km 14 Medari, Caturharjo, Sleman dimulai semenjak tanggal 10 Agustus 2015-12 September 2015. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak di tepi jalan yang menghubungkan Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil observasi tim terhadap kondisi sekolah baik kondisi fisik dan nonfisik, dapat disimpulkan bahwa sekolah ini cukup baik.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Sleman memiliki sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain 20 ruang kelas dengan fasilitas:

- a. Meja dan kursi siswa



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

- b. Meja dan kursi guru
- c. LCD Proyektor
- d. *Whiteboard*
- e. Kipas angin
- f. Lampu
- g. Komputer
- h. Meja komputer
- i. Dispenser dan air minum
- j. CCTV
- k. Sound System

Sarana lain yang telah dimiliki :

- a. Hotspot
Hotspot yang ada di sekolah dapat menjangkau lebih dari 50% area sekolah termasuk di perpustakaan.
- b. Ruang kepala sekolah
Ruang kepala sekolah cukup luas, yang dilengkapi dengan meja kursi, kamar mandi dalam, meja kursi tamu, dan pemantau CCTV.
- c. Ruang tata usaha
Ruangan ini terdapat meja kerja, lemari penyimpanan dokumen, absen sidik jari untuk para guru dan karyawan. Ruang TU terintegrasi dengan ruangan keuangan yang cukup sempit.
- d. Ruang guru
Ruang guru dibuat berhadap-hadapan dengan *space* di tengah, terdapat lemari penyimpanan dokumen di bagian belakang dan komputer kerja.
- e. Ruang BK
Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi Ruang Keuangan
- f. Ruang Wakil Kepala Sekolah
Terdapat 4 wakil kepala sekolah yaitu bidang kurikulum, humas, kesiswaan, dan sarpras yang terintegrasi dalam satu ruangan.
- g. Ruang tamu
Ruang tamu terletak bersebelahan dengan ruang Wks. Biasanya ruang tamu digunakan ketika ada tamu yang akan bertemu dengan guru atau warga sekolah dan dipersilahkan menunggu juga menemui di ruang tamu.
- h. Ruang UKS
Ruang UKS bersatu dengan ruang BK dilengkapi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

i. Ruang Seni

Ruang seni kurang tertata dan terdapat beberapamacam lukisan dan pernak-pernak seni.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di lantai dua dan cukup memadai untuk melakukan aktivitas kegiatan OSIS.

k. Ruang Olahraga

Ruang olahraga digunakan untuk menyimpan barang-barang perlengkapan olahraga, serta digunakan untuk tempat latihan tenis meja.

l. Perpustakaan

Ruang perpustakaan dilengkapi dengan berbagai koleksi buku baik fiksi maupun nonfiksi. Koleksi ini diupayakan memudahkan siswa dalam mencari referensi mata pelajaran yang diajarkan guru. Selain itu, ruang ini juga dilengkapi dengan ruang baca yang nyaman.

m. Koperasi

Koperasi sekolah menyediakan aneka macam alat tulis, makanan, dan nada kantin kejujuran menyediakan berbagai jajanan untuk siswa dengan prinsip mengedepankan kejujuran siswa.

n. Kantin

Kantin sekolah berjumlah dua dengan ruangan yang cukup luas.

o. Masjid

Masjid SMA N 1 Sleman bernama Masjid Baitul 'Ilmi cukup besar yang terletak di halaman depan.

p. Kamar mandi

Kamar mandi berlokasi di 3 spot, yaitu di lantai dua, dan lantai satu. Sedangkan untuk kamar mandi guru berada di belakang ruang guru.

q. Area parkir

Areap parkir cukup luas yang terletak di dua lokasi yang berbeda untuk siswa laki-laki dan perempuan yang tertata rapi.

r. Pos satpam

Pos satpam terletak di depan pintu gerbang utama. Ada dua orang satpam yang menjaga sekolah.

s. Laboratorium kimia

Laboratorium ini luasnya kurang lebih 5 x 6 meter dan berkapasitas 45 peserta didik. Perlengkapan praktikum cukup memadai. Namun peralatan keamanan belum tersedia. Selain itu terdapat LCD proyektor dan gudang tempat penyimpanan bahan-bahan serta alat-alat kimia.

t. Laboratorium fisika



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

Luasnya kurang lebih 5 x 6 meter dan berkapasitas 45 peserta didik. Laboratorium ini memiliki perlengkapan praktikum yang cukup memadai. Dilengkapi dengan VCD player dan Televisi, serta 2 buah kipas angin.

u. Laboratorium biologi

Laboratorium ini luasnya kurang lebih 5 x 6 meter dan berkapasitas 45 peserta didik. Perlengkapan praktikum cukup memadai. Dilengkapi VCD player dan televisi serta kipas angin.

v. Laboratorium TIK

Luasnya kurang lebih 5 x 6 meter. Dalam Laboratorium TIK terdapat 25 komputer berkoneksi internet. Dilengkapi dengan LCD Display dan LCD Proyektor dan 2 buah AC. Selain itu juga terdapat laptop, DVD Player, *handycam*, dan kamera digital.

w. Laboratorium bahasa

Fasilitas laboratorium ini cukup baik, dilengkapi dengan *headset*, *speaker*, dan komputer.

x. Laboratorium multimedia

Laboratorium Multimedia terletak di lantai 2. Terdapat 44 komputer dengan fasilitas Wi-fi Access Point. Dilengkapi dengan LCD Proyektor dan Layar LCD, juga tersedia 4 AC. Laboratorium ini juga memiliki *handycam*, kamera digital dan 1 Laptop yang selalu *stanby*. Selain itu di laboratorium Multimedia juga terdapat 2 *scanner* Lembar Jawab Komputer (LJK) dan sebuah televisi serta VCD player.

y. Lapangan Olahraga

Terdapat satu lapangan olahraga yang difungsikan sebagai lapangan bola basket, voli, badminton, futsal, serta lapangan upacara.

z. Taman sekolah

Taman sekolah disini tidak terlalu luas, namun cukup sejuk dan tertata rapi di halaman tengah

aa. *Hall* Sekolah

Di hall ini bagian depan sekolah yang dilengkapi dengan meja untuk guru piket yang dilengkapi dengan kaca sebagai pembatas, lemari etalasi yang berisi berbagai macam penghargaan, seperti piala dan plakat, papan jadwal pelajaran, papan guru jaga, papan pigura mantan kepala sekolah, papan pigura seragam sekolah, dan jam dinding utama.

Observasi juga dilaksanakan dalam ruang kelas pada saat kegiatan belajar mengajar. Observasi di ruang kelas pada saat kegiatan belajar mengajar. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat melihat atau



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Hal-hal yang menjadi bahan pengamatan antara lain :

- a. Cara membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Metode pengajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- g. Cara memotivasi peserta didik
- h. Teknik bertanya
- i. Teknik penguasaan materi
- j. Penggunaan media
- k. Bentuk dan cara evaluasi
- l. Menutup pelajaran

3. Potensi Nonfisik

a. Personalia Sekolah

Kepala Sekolah : Dra. Hermintarsih

Beberapa wakilnya antar lain.

Wakil Urusan Kesiswaan : Handaka Dwi Wardaya, S.Pd. M.M

Wakil Urusan Kurikulum : Drs. Arif Priyatmanta

Wakil Urusan Sarana : Drs. Sutana

Wakil Urusan Humas : Agus Suprpto, S.Pd. M.M

Staf Pengajar : 50 guru tetap dan 13 guru tidak tetap

Karyawan : 15 pegawai tetap dan 5 pegawai tidak tetap.

b. Jumlah Peserta Didik

Siswa SMA N 1 Sleman memiliki potensi akademik dan non akademik yang baik. Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai macam perlombaan. Siswa dari masing masing angkatan rata-rata 190-an. Mereka lolos masuk SMA N 1 Sleman melalui jalur tes seleksi yaitu dilihat dari nilai UN, kemudian tes tertulis dari sekolah dan tes wawancara Bahasa Inggris. Untuk tahun ini ada tes TPA karena mengacu pada kurikulum 2013.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

Kelas						
	X MIA	X IIS	XI MIA	XI IIS	XII MIA	XII IIS
Jumlah						
Total						
Total Seluruhnya						

c. Potensi Karyawan

Karyawan SMA N 1 Sleman berjumlah cukup dan bekerja dengan baik, sudah ada pembagian kerja seperti di bawah ini:

- Mempunyai rincian tugas masing-masing.
- Pembagian tugas sudah jelas menurut kompetensi yang dimiliki.
- Jumlah staf dan karyawan sudah banyak jadi memungkinkan satu orang tidak merangkap tugas.
- Sebagian karyawan sudah menjadi pegawai negeri.
- Manajemen sekolah secara umum baik.

Cukup baik karena ramah dan tidak berbelit belitkan sistem.

d. Potensi Guru

Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu. Potensi guru kurang berkembang, belum ada yang menjuarai guru teladan. Ada yang mengeluhkan tentang PTK, mereka kurang semangat untuk menyusunnya.

Potensi guru baik tetapi ada beberapa guru senior yang kurang berkompeten untuk mengajar RSBI. Tetapi ada usaha dari sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dengan menggelar diklat/pelatihan.

e. Tenaga Pendidik

SMA Negeri 1 Sleman memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

- Kepala Sekolah : 1 orang
- Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
- Guru/ Pendidik PNS : 50 orang
- Guru/Pendidik Non PNS (GTT) : 13 orang

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 6 orang, lulusan S1 sebanyak 44 orang, dan lulusan Sarjana Muda 1 orang. Dan guru/ pendidik yang telah lulus sertifikasi sebanyak 38 orang.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

f. Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMA Negeri 1 Sleman dibantu

- 1) Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- 2) Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS : 3 orang
- 3) Staf TU/Tenaga Kependidikan Non PNS : 10 orang

g. Fasilitas KBM dan Media

Setiap kelas dilengkapi dengan LCD, *focus screen*, *white board*, komputer, spidol, audio, dispenser dan air minum galon, meja dan kusri guru, meja dan kursi yang sesuai dengan jumlah anak. Namun ada juga meja kursi yang tidak terpakai diletakkan di dalam kelas. Selain itu tersedia juga kipas 2 kipas angin setiap kelas.

h. Perpustakaan

Korannya menumpuk jadi terkesan kurang rapi, jumlah buku sudah lumayan banyak.

1. Struktur organisasi pengelola perpustakaan SMA N 1 Sleman yaitu :

Kepala Perpustakaan : Suwarni, S.Pd

2. Koleksi buku paket dan umum

Daftar buku yang terdapat di perpustakaan SMA N 1 Sleman

3. Sistem peminjaman buku perpustakaan SMA N 1 Sleman:

- 1) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan
- 2) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku yang dipinjam pada kartu peminjaman buku perpustakaan .
- 3) Siswa diwajibkan menjaga kebersihan dan keutuhan buku dengan tidak memberi coretan atau menyobek halaman dari buku peminjaman .
- 4) Siswa yang menghilangkan buku pinjaman diwajibkan menukar buku yang sama .
- 5) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah dan lamanya 2 minggu , dan dapat diperpanjang lamanya 1 minggu dengan mencatatkan diri kepada petugas pepustakaan.

Kondisi perpustakaan

- 1. Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

2. Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum seperti novel fiksi dan nonfiksi tidak terlalu banyak.
3. Pemanfaatan rak untuk surat kabar belum optimal, sehingga banyak surat kabar yang menumpuk begitu saja.
4. Terdapat beberapa papan matrik yang perlu diperbarui.
5. Terdapat papan kaca di depan perpustakaan yang tidak dimanfaatkan
6. Perpus berfasilitas *WIFI* (walau terkadang tidak connect). Koleksi buku mencapai ribuan dengan rincian: buku pelajaran, buku umum, buku fiksi, buku olimpiade, buku pengetahuan umum, dll. Sistem peminjaman buku secara manual, kartu anggota disimpan di perpus. Selama ini pengadaan buku disesuaikan dengan kebutuhan atau dari usulan guru mapel. Kendalanya kebanyakan buku sudah cetakan lama.

i. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling menjadi mata pelajaran di SMA N 1 Sleman. Ruang sudah cukup bagus dan tertata rapi. Hanya saja kita butuh untuk melakukan papanisasi.

Bimbingan dan konseling di SMAN 1 Sleman dipegang oleh empat orang guru yang profesional, yaitu Ibu Dra. Herni Mastuti, Bapak Drs. Muzakki, M.Pd dan Bapak Supriyono, S.Pd. Bimbingan Konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus.

Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial. Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya guru BK diusahakan bertemu langsung dengan siswa.

j. Bimbingan Belajar

KBM dilaksanakan mulai pukul 07.00 yang berarti siswa memulai pelajaran pada pukul 07.00 dan tidak boleh telat. Bimbingan belajar difokuskan untuk melatih siswa untuk lebih menguasai materi untuk berprestasi, dikarenakan SMAN 1 Sleman tahun lalu tidak mampu menjadi SMA 5 terbaik di Yogyakarta.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

Sistem bimbingan belajar yang diterapkan adalah Bimbingan Belajar Intensif atau sering disebut dengan BBI. BBI merupakan bimbingan belajar yang diperuntukkan wajib bagi siswa kelas XII yang akan menempuh ujian nasional. BBI dilaksanakan pada jam ke 1, yaitu dari pukul 07.00 sampai dengan 09.15, dan berlangsung dari hari Selasa sampai dengan Jumat.

Mekanisme BBI berupa pembahasan soal ujian melalui buku-buku sesuai mata pelajaran yang diujikan. Buku-buku tersebut merupakan terbitan dari sekolah sendiri. Selama program BBI berlangsung, tidak ada sanksi yang tegas dari guru yang mengampu, hanya berupa teguran. Selain program BBI, terdapat pula program layanan klinis yaitu program bimbingan belajar bagi siswa yang merasa ingin menambah jam bimbingan di luar jam BBI, biasanya program ini dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah usai.

k. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler pilihan artinya siswa dapat memilih satu atau lebih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya untuk diikuti, yaitu:

- 1) Futsal
- 2) Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) Nasyid/Hadroh
- 4) Bulutangkis
- 5) Karawitan
- 6) Taekwondo
- 7) Renang
- 8) SMANSA English Club
- 9) Peleton Inti
- 10) Bola Basket
- 11) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- 12) Majalah Dinding (Mading)/Jurnalistik
- 13) Seni Baca Al-Qur'an
- 14) Band
- 15) Seni Tari



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

B. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program kegiatan PPL untuk jurusan Pendidikan Sosiologi didasarkan pada hasil observasi dan arahan dari guru pembimbing SMA N 1 Sleman. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

- a. Analisa kebutuhan
- b. Tujuan yang akan dicapai
- c. Fasilitas yang tersedia
- d. Waktu pelaksanaan
- e. Ketersediaan dana
- f. Kesenambungan program setelah PPL selesai

1. Rancangan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Secara garis besar, program PPL bertujuan untuk membentuk kompetensi mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa
- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian
- g. Pembentukan kompetensi sosial
- h. Pembentukan kompetensi paedagogik
- i. Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan analisis, maka tersusunlah beberapa program PPL Jurusan Pendidikan Sosiologi, yaitu :



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

a. Tahap Persiapan di Kampus

Pengajaran Mikro/PPL II (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FIS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan PPL II semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

b. Observasi di Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Juni 2016. Pada kesempatan observasi ini praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL.

Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Hal ini mencakup antara lain:

1. Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi siswa, guru dan karyawan
- Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- Bimbingan konseling
- UKS
- Administrasi
- Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

2. Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

3. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah : membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

4. Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

c. Persiapan Praktek Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek pengajaran terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Beberapa hal yang dipersiapkan oleh mahasiswa sebelum praktik mengajar antara lain:

- 1) Perhitungan jam efektif
- 2) Menyusun Program Tahunan dan Program Semester
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Mempersiapkan materi ajar
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran
- 6) Membuat sistem penilaian
- 7) Konsultasi dengan DPL dan guru pembimbing

d. Praktik Mengajar

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing yang mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Praktik mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk kemampuan dan keterampilan mahasiswa.

e. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sleman.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa melakukan PPL di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan PPL, dan pembuatan persiapan mengajar. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsure yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro. Sebelum melaksanakan PPL tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari pra PPL sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

1. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)

Micro Teaching atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok yang hanya berjumlah sekitar 14 mahasiswa, dan diampu oleh 1 dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam menerima pelajaran. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk tiap mahasiswa. Adapun hal-hal yang dipelajari dan dipraktikkan dalam pembelajaran mikro adalah:



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

- a. Praktik penyusunan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyiapan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran
- b. Praktik membuka pelajaran
- c. Praktik penggunaan metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- d. Praktik menyampaikan materi pelajaran.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Teknik penguasaan kelas.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktik menutup pelajaran.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan di tingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang sudah ditentukan oleh UPPL. Selain itu, setiap jurusan juga didampingi oleh satu orang dosen pembimbing PPL yang berasal dari dosen pengajar di jurusan yang bersangkutan.

Pembekalan PPL dengan DPL PPL dilakukan sebelum dan selama PPL berlangsung, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Sosiologi dilaksanakan pada bulan Maret, 2016. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Sosiologi kelas X. Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Aspek-aspek yang diamati adalah

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka Pelajaran
 - 2) Penyajian Materi



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

- 3) Metode Pembelajaran
- 4) Penggunaan Bahasa
- 5) Penggunaan Waktu
- 6) Gerak Tubuh
- 7) Cara memotivasi Siswa
- 8) Teknik Bertanya
- 9) Teknik Penguasaan Kelas
- 10) Bentuk dan Cara Evaluasi
- 11) Menutup Pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku Siswa di dalam Kelas
- 2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas X IIS 1 dan X IIS 2 karena kami menggunakan model team teaching.. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi siswa kelas X SMAN 1 Sleman, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu memahami kelompok sosial

5. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMAN 1 Sleman dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 di kelas X IIS 1 dan X IIS 2, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan PPL di Kelas X IIS 1

No	Hari, tanggal	Jam ke-	Materi
1.	Kamis, 21-07-2016	2,3,4	Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Gejala Sosial dalam Masyarakat
2.	Kamis, 28-07-2016	2,3,4	Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Gejala Sosial dalam Masyarakat
3.	Kamis, 04-08-2016	2,3,4	Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Gejala Sosial dalam Masyarakat
4.	Kamis, 11-08-2016	2,3,4	Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Gejala Sosial dalam Masyarakat
5.	Kamis, 25-08-2016	2,3,4	Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Gejala Sosial dalam



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

			Masyarakat
6.	Kamis, 01-09-2016	2,3,4	Realitas Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial di Masyarakat
7.	Kamis, 08-09-2016	2,3,4	Realitas Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial di Masyarakat
8.	Kamis, 15-09-2016	2,3,4	Realitas Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial di Masyarakat

Tabel 2. Pelaksanaan PPL di Kelas X IIS 2

No	Hari, tanggal	Jam ke-	Materi
1.	Rabu, 27-07-2016	5-6	Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Gejala Sosial dalam Masyarakat
2.	Rabu, 03-08-2016	5-6	Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Gejala Sosial dalam Masyarakat
3.	Senin, 08-08-2016	4	Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Gejala Sosial dalam Masyarakat
4.	Rabu, 10-08-2016	5-6	Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Gejala Sosial dalam Masyarakat
5.	Senin, 15-08-2016	4	Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Gejala Sosial dalam Masyarakat
6.	Senin, 22-08-2016	4	Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Gejala Sosial dalam Masyarakat



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

7.	Rabu, 24-08-2016	5-6	Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Gejala Sosial dalam Masyarakat
8.	Senin, 29-08-2016	4	Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Gejala Sosial dalam Masyarakat
9.	Rabu, 31-08-2016	5-6	Realitas Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial di Masyarakat
10.	Senin, 05-09-2016	4	Realitas Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial di Masyarakat
11.	Rabu, 07-09-2016	5-6	Realitas Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial di Masyarakat
12.	Rabu, 14-09-2016	5-6	Realitas Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial di Masyarakat

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Saintifik*. Pendekatan metode ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab Interaktif, diskusi, analisis berita, dan model pembelajaran yang digunakan seperti, *Role Playing* dan *Jigsaw*. Metode ceramah diberikan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur sampai dimana pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

Kemudian metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik siswa khususnya dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberi argumentasi terhadap permasalahan yang didiskusikan, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif,



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

berani menyampaikan pendapatnya dan bisa menghargai pendapat dari rekan satu kelompok maupun kelompok lain. Media yang digunakan pada pembelajaran di kelas adalah berita, Video dan film.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan menanyakan kembali hal-hal yang baru saja dipelajari dan adakalanya pemberian tugas selesai pada pokok materi pembelajaran. Adapun materi tugas yang diberikan, adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMAN 1 Sleman terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

a) Pelaksanaan Program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, pelaksanaan PPL berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar bagaimana melaksanakan aktivitas sekolah selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi adil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberi gambaran yang sangat jelas bahwa profesi ini bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode, namun juga menuntut kemampuan mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah (kepribadian), serta kemampuan mengatur waktu.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

- a. Praktek Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 15 Juli 2016 - 15 September 2016. Setiap mahasiswa pada setiap jurusan mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa modul dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Administrasi guru, mahasiswa belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, dan pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa.

Jumlah pertemuan/jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang. Praktik mengajar ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

D. Refleksi

Kegiatan PPL Individu merupakan wujud pengabdian terhadap masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah sebagai calon pendidik (guru). Kegiatan ini membangun kompetensi dan kemampuan yang ada dalam diri mahasiswa untuk diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan di lingkungan sekolah juga masyarakat sekitar. Pengalaman yang didapat mahasiswa selama melaksanakan praktik di sekolah sangat berharga dan menjadi bekal untuk diaplikasikan di masa mendatang.

Kegiatan ini juga membuat mahasiswa memahami arti penting dari seorang yang sedang berbicara menyampaikan ilmu di kelas. Mahasiswa dapat memahami bagaimana susahnya menyampaikan sesuatu untuk dipahami oleh orang banyak, seperti saat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dan harus membuat seluruh peserta didik menaruh perhatian dan paham terhadap apa yang mahasiswa sampaikan, dan itu merupakan bukan sesuatu yang mudah. Untuk melakukan hal tersebut, mahasiswa harus belajar dari guru dan dosen yang telah berpengalaman dan profesional di bidangnya.

1. Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru
- Media pembelajaran yang digunakan sangat mendukung sehingga memperlancar proses belajar mengajar

2. Hambatan-Hambatan

Walaupun demikian selama praktik PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

Permasalahan dan cara Mengatasi

a. Masalah yang timbul pada kegiatan PPL ini antara lain :

- 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Siswa kurang aktif.
- 3) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
- 4) Ada beberapa kelas yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.

b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

- 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
- 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas.
- 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
- 5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
- 6) Praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 berlokasi di SMAN 1 Sleman. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas X yang berada di SMAN 1 Sleman. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Sleman, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

- 1 Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMAN 1 Sleman yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
- 2 Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
- 3 Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisor*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

B. Saran

1 Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak
- b. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan dapat berjalan dengan baik.
- c. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
- d. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2 Bagi Sekolah

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3 Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Hendaknya lebih bijak lagi dalam menempatkan mahasiswa dengan jurusan yang sama di sekolah-sekolah, sehingga tidak terjadi kelebihan jumlah mahasiswa dalam satu sekolah (jumlah mahasiswa dan jam mengajar tidak sebanding) yang menyebabkan sekolah kerepotan memberikan waktu kepada mahasiswa untuk mengajar dan mahasiswa



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

kekurangan jam untuk praktik mengajar karena jam yang tersedia harus dibagi-bagi untuk banyak mahasiswa.

- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

4 Bagi Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan perangkat pembelajaran jauh sebelum tiba waktu PPL
- b. Lebih banyak berkonsultasi baik dengan DPL dan guru pembimbing terkait PPL
- c. Meningkatkan kedisiplinan terutama waktu ketika sudah di dalam kelas dan juga di lingkungan sekolah.
- d. Mempersiapkan materi yang sekiranya mungkin untuk diajarkan ketika kegiatan PPL berlangsung.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2016**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

DAFTAR PUSTAKA

- Soewito, Ngatman, dkk. 2015. Panduan PPL/ Magang III. Yogyakarta:
UNY.
- Tim Pembelkalan PPL. 2015. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta:
UNY

LAMPIRAN

[illegible]

[illegible]



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016 / 2017

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 SLEMAN Alamat Sekolah : Jl. Magelang KM.14, Medari, Sleman, D.I.Y	Nama Mahasiswa : Indriani Dyah Pangestika No. Mahasiswa : 13413241015 Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
---	--

No.	Program Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	Pembuatan Program PPL									
	a. Observasi	4	2	1	1	1	1	1	1	12
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	-	-	1	-	-	1	1	4
2.	Praktik mengajar kelas X IIS 1									
	a. Persiapan	1	1	2	2	2	2	1	2	13
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	3	3	3	24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3.	Praktik mengajar kelas X IIS 2									
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	3	3	3	24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3.	Konsultasi dengan DPL									
	a. Persiapan	2	-	-	-	2	2	2	2	10
	b. Pelaksanaan	2	-	-	-	1,5	1,5	1,5	1,5	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	-	-	-	1	2	2	1	7
4.	Pembuatan Soal Ulangan dan Kisi-Kisi (X IIS 1 dan X IIS 2)									
	a. Persiapan	-	-	2	-	-	-	-	-	2
	b. Pelaksanaan	-	-	1	-	-	-	-	-	1
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	-	-	1	-	-	-	-	1



Matriks Program Kerja PPL / Magang III
Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun 2016 / 2017

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 SLEMAN Alamat Sekolah : Jl. Magelang KM.14, Medari, Sleman, D.I.Y	Nama Mahasiswa : Indriani Dyah Pangestika No. Mahasiswa : 13413241015 Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
---	--

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11.	Koreksi Jawaban Soal									
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	4	-	-	4
	b. Pelaksanaan	-	-	-	-	-	4	-	-	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	1	-	-	1
12.	Pembuatan Laporan PPL									
	a. Persiapan	-	-	-	-	2	2	2	2	8
	b. Pelaksanaan	-	-	-	-	2	2	2	2	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	2	2	2	6
13.	Piket Guru									
	a. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	3	-	-	18
14.	Piket BK									
	a. Pelaksanaan	-	-	-	-	2	-	-	-	2
15.	Piket Perpustakaan									
	a. Pelaksanaan	-	-	-	2	-	-	-	-	2
	Jumlah									303
Lain-lain										
	Pengenalan Lingkungan Sekolah	18								
1.	Kegiatan HUT SMA Negeri 1 Sleman			6	6					
2.	Upacara HUT RI ke-71					2				
3.	Upacara Bendera	1	1	1	1		1	1	1	
4.	Pendampingan Kegiatan ROHIS	-	-		-	-		-	-	
	Jumlah	19	1	7	7	2	1	1	1	39
	Jumlah Total	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	342



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016 / 2017

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : Indriani Dyah Pangestika
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 SLEMAN No. Mahasiswa : 13413241015
Alamat Sekolah : Jl. Magelang KM.14, Medari, Sleman, D.I.Y Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui / Menyetujui,

Kepala SMA N 1 Sleman

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Dahari, M.M
NIP. 19600813 198803 1 003

Dra. Puji Lestari, M.Hum.
NIP. 19560819 198503 2 001

Indriani Dyah Pangestika
NIM. 13413241015



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 SLEMAN
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kurikulum : Kurikulum 2013
Kelas / Program : X/ Ilmu-ilmu Sosial
Alokasi Waktu : 30 Menit
Jumlah Soal : 15 butir (10 pilihan ganda dan 5 essay)

KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	Kunci Jawaban
3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	A.Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan B. Sosiologi dalam mengkaji	Siswa dapat mendeskripsikan kajian realitas sosial di masyarakat	Pilihan Ganda	1. Satuan sosial yang didasari oleh lokalitas sehingga ciri utama mempunyai ikatan solidaritas yang kuat dalam wilayah yang sama disebut. ...	Komunitas



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
 Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
 Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	realitas sosial dan masalah sosial yang ada dalam masyarakat	Siswa dapat menyebutkan fungsi-fungsi keluarga	Pilihan Ganda	2. Yang bukan termasuk fungsi keluarga adalah.	Fungsi reproduksi dan seperasaan
		Siswa dapat menyebutkan contoh dari kelompok sosial	Pilihan Ganda	3. Dibawah ini yang merupakan contoh dari Gemeinschaft.	Partai politik
		Siswa dapat menjelaskan pengertian kebudayaan	Pilihan Ganda	4. Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi kebudayaan adalah.	Hasil karya, rasa dan cipta masyarakat
		Siswa dapat menjelaskan pengertian sosiologi	Pilihan Ganda	5. Apa yang dimaksud dengan <i>socius</i> dan <i>logos</i>	Masyarakat dan ilmu
		Siswa dapat menjelaskan pengertian	Pilihan Ganda	6. Manakah yang termasuk masalah sosial menurut	Masalah sosial dari faktor ekonomis, biologis, psikologis, kebudayaan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



		masalah sosial menurut para ahli		Soerjono Soekanto.	
		Siswa dapat menyebutkan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat	Pilihan Ganda	7. Masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat, tetapi tidak diakui sebagai masalah disebut.	Masalah laten
		Siswa dapat menyebutkan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat	Pilihan Ganda	8. Terganggunya keseimbangan dalam keluarga disebut dengan.	Disorganisasi
		Siswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat	Pilihan Ganda	9. Alkoholisme , pelacuran dan kenakalan remaja merupakan pelanggaran terhadap.	Norma masyarakat



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



		Siswa dapat mengidentifikasi peran-peran sosiolog	Pilihan Ganda	10. Yang dimaksud sosiolog sebagai guru / pendidik adalah.	Netral dan objektif
		Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan objek-objek sosiologi	Essay	1. Sebutkan dan jelaskan objek-objek sosiologi?	<p>Objek Material : meliputi kehidupan sosial, gejala-gejala dan proses hubungan antarmanusia yang mempengaruhi kesatuan hidup manusia itu sendiri</p> <p>Objek Formal : lebih menekankan pada manusia sebagai makhluk sosial atau masyarakat sehingga objek formal sosiologi adalah hubungan antarmanusia serta proses yang timbul dari hubungan manusia di masyarakat</p>



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



		Siswa dapat menjelaskan hubungan sosiologi dengan ilmu-ilmu pasti lainnya	Essay	2. Bagaimana hubungan sosiologi dengan ilmu-ilmu pasti?	Sosiologi dengan ilmu pasti terutama matematika karena dalam penelitian sosiologi membutuhkan angka-angka matematis seperti data statistik sebagai salah satu analisisnya apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif
		Siswa dapat menyebutkan fungsi-fungsi keluarga	Essay	3. Sebutkan tiga saja fungsi keluarga, dan jelaskan?	1. Fungsi pengaturan seksual, melalui keluarga dorongan seksual antara suami dan istri terjalin dalam hubungan yang suci 2. Fungsi reproduksi, melanjutkan generasi penerus 3. Fungsi sosialisasi, menjadi tempat sosialisasi pertama 4. Fungsi afeksi, membutuhkan kasih sayang dari keluarga 5. Fungsi penentuan status, memberikan status



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



		Siswa dapat menjelaskan metode- metode yang digunakan dalam sosiologi	Essay	4. Jelaskan yang dimaksud dengan metode fungsionalisme?	<p>anak-anak yang lahir di dalamnya dan semua anggota keluarga</p> <p>6.Fungsi perlindungan, meliputi perlindungan fisik, ekonomis dan psikologis</p> <p>7.Fungsi Ekonomis, keluarga menghasilkan sesuatu untuk kepentingan anggota</p> <p>Metode fungsionalisme adalah metode yang bertujuan meneliti fungsi lembaga kemasyarakatan. Dan struktur sosial dalam masyarakat. Metode ini memiliki gagasan pokok bahwa unsur-unsur yang membentuk masyarakat mempunyai hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan masing- masing mempunyai tugas tersendiri dalam masyarakat</p>
--	--	---	-------	---	---



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



		Siswa dapat memberikan contoh tentang perubahan sosial	Essay	5. Berikan contoh perubahan sosial yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu? Lalu jelaskan	Contoh kecil dari perubahan-perubahan sosial di sekitar yaitu, Weterisasi, pembangunan di masyarakat, penyebarluasan ruang publik, gaya hidup, lifestyle dan lain sebagainya
--	--	--	-------	--	--



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN

Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



Mengetahui

Guru Pengampu Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa Praktikan

Drs. Slamet Haryanto

NIP. 19570606198403 1 006

Indriani Dyah Pangestika

NIM. 13413241015



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 SLEMAN
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kurikulum : Kurikulum 2013
Kelas / Program : X/ Ilmu-ilmu Sosial
Alokasi Waktu : 30 Menit
Jumlah Soal : 15 butir (10 pilihan ganda dan 5 essay)

KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	Kunci Jawaban
3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	A.Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan B. Sosiologi dalam mengkaji	Siswa dapat mendeskripsikan kajian realitas sosial di masyarakat	Pilihan Ganda	1. Satuan sosial yang didasari oleh lokalitas sehingga ciri utama mempunyai ikatan solidaritas yang kuat dalam wilayah yang sama disebut. ...	Komunitas



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	realitas sosial dan masalah sosial yang ada dalam masyarakat	Siswa dapat menyebutkan fungsi-fungsi keluarga	Pilihan Ganda	2. Yang bukan termasuk fungsi keluarga adalah.	Fungsi reproduksi dan seperasaan
		Siswa dapat menyebutkan contoh dari kelompok sosial	Pilihan Ganda	3. Dibawah ini yang merupakan contoh dari Gemeinschaft.	Partai politik
		Siswa dapat menjelaskan pengertian kebudayaan	Pilihan Ganda	4. Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi kebudayaan adalah.	Hasil karya, rasa dan cipta masyarakat
		Siswa dapat menjelaskan pengertian sosiologi	Pilihan Ganda	5. Apa yang dimaksud dengan <i>socius</i> dan <i>logos</i>	Masyarakat dan ilmu
		Siswa dapat menjelaskan pengertian	Pilihan Ganda	6. Manakah yang termasuk masalah sosial menurut	Masalah sosial dari faktor ekonomis, biologis, psikologis, kebudayaan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



		masalah sosial menurut para ahli		Soerjono Soekanto.	
		Siswa dapat menyebutkan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat	Pilihan Ganda	7. Masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat, tetapi tidak diakui sebagai masalah disebut.	Masalah laten
		Siswa dapat menyebutkan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat	Pilihan Ganda	8. Terganggunya keseimbangan dalam keluarga disebut dengan.	Disorganisasi
		Siswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat	Pilihan Ganda	9. Alkoholisme , pelacuran dan kenakalan remaja merupakan pelanggaran terhadap.	Norma masyarakat



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



		Siswa dapat mengidentifikasi peran-peran sosiolog	Pilihan Ganda	10. Yang dimaksud sosiolog sebagai guru / pendidik adalah.	Netral dan objektif
		Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan objek-objek sosiologi	Essay	1. Sebutkan dan jelaskan objek-objek sosiologi?	<p>Objek Material : meliputi kehidupan sosial, gejala-gejala dan proses hubungan antarmanusia yang mempengaruhi kesatuan hidup manusia itu sendiri</p> <p>Objek Formal : lebih menekankan pada manusia sebagai makhluk sosial atau masyarakat sehingga objek formal sosiologi adalah hubungan antarmanusia serta proses yang timbul dari hubungan manusia di masyarakat</p>



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



		Siswa dapat menjelaskan hubungan sosiologi dengan ilmu-ilmu pasti lainnya	Essay	2. Bagaimana hubungan sosiologi dengan ilmu-ilmu pasti?	Sosiologi dengan ilmu pasti terutama matematika karena dalam penelitian sosiologi membutuhkan angka-angka matematis seperti data statistik sebagai salah satu analisisnya apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif
		Siswa dapat menyebutkan fungsi-fungsi keluarga	Essay	3. Sebutkan tiga saja fungsi keluarga, dan jelaskan?	1. Fungsi pengaturan seksual, melalui keluarga dorongan seksual antara suami dan istri terjalin dalam hubunganyang suci 2. Fungsi reproduksi, melanjutkan generasi penerus 3. Fungsi sosialisasi, menjadi tempat sosialisasi pertama 4. Fungsi afeksi, membutuhkan kasih sayang dari keluarga 5. Fungsi penentuan status, memberikan status



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



		Siswa dapat menjelaskan metode- metode yang digunakan dalam sosiologi	Essay	4. Jelaskan yang dimaksud dengan metode fungsionalisme?	<p>anak-anak yang lahir di dalamnya dan semua anggota keluarga</p> <p>6.Fungsi perlindungan, meliputi perlindungan fisik, ekonomis dan psikologis</p> <p>7.Fungsi Ekonomis, keluarga menghasilkan sesuatu untuk kepentingan anggota</p> <p>Metode fungsionalisme adalah metode yang bertujuan meneliti fungsi lembaga kemasyarakatan. Dan struktur sosial dalam masyarakat. Metode ini memiliki gagasan pokok bahwa unsur-unsur yang membentuk masyarakat mempunyai hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan masing- masing mempunyai tugas tersendiri dalam masyarakat</p>
--	--	---	-------	---	---



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



		Siswa dapat memberikan contoh tentang perubahan sosial	Essay	5. Berikan contoh perubahan sosial yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu? Lalu jelaskan	Contoh kecil dari perubahan-perubahan sosial di sekitar yaitu, Weterisasi, pembangunan di masyarakat, penyebarluasan ruang publik, gaya hidup, lifestyle dan lain sebagainya
--	--	--	-------	--	--



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



--	--	--	--	--	--



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



				11.	



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



				12.	
--	--	--	--	-----	--



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa_sleman@yahoo.com



Mengetahui

Guru Pengampu Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa Praktikan

Drs. Slamet Haryanto

NIP. 19570606198403 1 006

Indriani Dyah Pangestika

NIM. 13413241015

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016

Ming		3	10	17	24	31
Sen		4	11	18	25	
Sel		5	12	19	26	
Rab		6	13	20	27	
Kam		7	14	21	28	
Jum	1	8	15	22	29	
Sab	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		

DESEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

JANUARI 2017

Ming	1	8	15	22	29
Sen	2	9	16	23	30
Sel	3	10	17	24	31
Rab	4	11	18	25	
Kam	5	12	19	26	
Jum	6	13	20	27	
Sab	7	14	21	28	

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2017

Ming		2	9	16	23	30
Sen		3	10	17	24	31
Sel		4	11	18	25	
Rab		5	12	19	26	
Kam		6	13	20	27	
Jum		7	14	21	28	
Sab	1	8	15	22	29	

1 - 9 Juli '16 : Libur Kenaikan kelas
6 & 7 Juli '16 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
11 - 16 Juli '16 : Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
18 - 20 Juli '16 : Hari-hari pertama masuk sekolah
1 Agust'16 : Hari jadi sekolah
17 Agust '16 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
12 Sept '16 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
2 Okt '16 : Tahun Baru Hijjriyah 1438 H

25 Nov '16 : Hari Guru Nasional
1 - 8 Des '16 : Penilaian Akhir Semester
12 Des '16 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
14 - 16 Des '16 : Porsenitas
17 Des '16 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
19- 31 Des '16 : Libur Semester Gasal
25 Des '16 : Hari Natal 2016
1 Jan '17 : Tahun Baru 2017
6 - 8 Mar '17 : TPHBS
20 - 28 Mar '17 : Ujian Sekolah
3 - 6 Apr '17 : UN (Utama) untuk PBT
3 - 6 & 10 - 11 Apr '17 : UN (Utama) untuk CBT
10 - 13 Apr '17 : UN (Susulan) untuk PBT
17 -20 & 24 - 25 Apr '17 : UN (Susulan) untuk CBT
1 Mei '17 : Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
2 Mei '17 : Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
1 - 8 Jun '17 : Penilaian Akhir Tahun
17 Jun '17 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
19 Jun - 15 Jul '17 : Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

Sleman, 16 Juli 2016
Kepala Sekolah

Dra Hermintarsih
NIP 19640404 198903 2 010

 PAS/PAT

 Hari-hari Pertama Masuk Sekolah

 Porsenitas

 Libur Khusus (Hari Guru Nas)

 TPHBS

 Penerimaan LHB

 Libur Ramadhan

 UN (Utama)

 Hardiknas

 Libur Idul Fitri

 UN (Susulan)

 Libur Umum

 Ujian sekolah

 Libur Semester

 Try Out



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Indriani Dyah Pangestika PUKUL : 07.45-09-15 WIB
NO. MAHASISWA : 13413241015 TEMPAT PRAKTIK : SMA Negeri 1 Sleman
TGL OBSERVASI : 2 Maret 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	SMA Negeri 1 Sleman sudah menerapkan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus yang digunakan adalah silabus dari Kurikulum 2013
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP yang disusun guru adalah RPP dengan model baru Kurikulum 2013
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dibuka oleh guru dengan berdoa terlebih dahulu, apersepsi dengan menanyakan kabar siswa, menceritakan beberapa fenomena yang sedang marak diperbincangkan, dan memberikan motivasi siswa
	2. Penyajian materi	Materi yang disampaikan cukup banyak karena sedang mengulas materi dari awal untuk persiapan ulangan semester
	3. Metode pembelajaran	Masih menggunakan metode ceramah. Guru yang berperan aktif, siswa terlihat monoton meskipun telah diterapkan Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil pengamatan dan keterangan dari guru, siswa memang masih susah untuk dilepas secara mandiri. Siswa masih harus terus dipancing terlebih dahulu. Metode ceramah masih menjadi metode yang paling sering digunakan guru dalam melakukan proses mengajar
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia namun terkadang diselingi dengan Bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan sesuai dengan jadwal
	6. Gerak	Gerak tubuh saat mengajar sudah baik (luwes)
	7. Cara memotivasi siswa	Siswa diberi motivasi menggunakan cerita dari pengalaman-pengalaman yang dialami guru. Siswa juga dibekali motivasi dengan kalimat-kalimat yang membangun karakter siswa dan cara berpikir siswa menjadi lebih baik dan lebih maju
	8. Teknik bertanya	Guru sangat adil dan merata dalam memberikan pertanyaan kepada siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru telah menguasai kelas dengan baik
	10. Penggunaan media	Selama dua kali melakukan observasi, guru tidak menggunakan media pembelajaran
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi materi dilakukan diakhir pembelajaran
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Saat pelajaran sebagian aktif, namun sebagian lagi pasif
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Diluar kelas, perilaku siswa sangat aktif dengan teman-temannya

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Slamet Haryanto

Indriani Dyah Pangestika

NIP. : 19570606 198403 1 006

NIM : 13413241029



FORMAT OBSERVASI
 KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMA Negeri 1 Sleman	NAMA MHS.	: Indriani Dyah Pangestika
ALAMAT SEKOLAH	: Jl Magelang Km 14, Medari, Caturharjo	NOMOR MHS.	: 13413241015
		FAK/JUR/PRODI	: FIS/Pendidikan Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah terlihat bagus dengan fasilitas yang sangat lengkap	
2	Potensi siswa	Siswa SMA Negeri 1 Sleman secara umum memiliki potensi yang cukup baik	
3	Potensi guru	Guru-guru di SMA Negeri 1 Sleman memiliki potensi yang baik dalam mengajar	
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMA Negeri 1 Sleman memiliki potensi yang cukup baik dalam membantu kelangsungan segala proses kegiatan yang ada di seolah	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat baik dan lengkap	
6	Perpustakaan	Perpustakaan di SMA Negeri 1 Sleman sangat baik dengan fasilitas ruang baca yang nyaman, Kipas angin, wifi, dan dilengkapi dengan satu ruang computer untu menunjang perpustakaan	
7	Laboratorium	Laboraturium di SMA Negeri 1 Sleman ada 5 yaitu Lab.Kimia, Lab.Fisika, Lab. Bahasa, Lab. Multimedia dan Lab.Biologi	
8	Bimbingan konseling	Guru BK di SMA Negeri 1 Sleman berperan penting dalam mengawasi segala perilaku siswa. Terdapat satu ruangan BK	
9	Bimbingan belajar	Belum ada bimbingan belajar khusus yang ada di SMA Negeri 1 Sleman	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler sangat lengkap dan berjalan dengan baik	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat 3 organisasi di SMA Negeri 1 Sleman yaitu OSIS, MPK, dan PRAMUKA Semua organisasi berjalan dengan baik	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat 2 ruang UKS untuk pria dan wanita. Tiap ruang dilengkapi dengan fasilitas kesehatan yang lengkap	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	KIR di SMA Negeri 1 Sleman berjalan dengan baik	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Beberapa guru menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat bagi sekolah termasuk siswa maupun pembaca yang lain	
15	Koperasi siswa	Terdapat koperasi siswa yang berjalan dengan baik	
16	Tempat ibadah	Terdapat satu masjid besar yang megah dan satu ruang agama	

		Kristen-Katolik yang juga baik	
17	Kesehatan lingkungan	SMA Negeri 1 Sleman sangat menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Semua warga sekolah diberi penjelasan bahwa harus memiliki tanggung jawab atas kesehatan dan kebersihan di lingkungan sekolah	
18	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Sleman, 15 September 2016

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa,

Drs. Arif Priyatmanta

Indriani Dyah Pangestika

NIP. : 19640108 199403 1 007

NIM : 13413241015



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN / PELATIHAN

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
TGL OBSERVASI

: Indriani Dyah Pangestika
: 13413241015
: 2 Maret 2016

PUKUL
TEMPAT PRAKTIK
FAK/JUR/PRODI

: 07.45-09.15 WIB
: SMA Negeri 1 Sleman
: FIS/Pendidikan Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	SMA Negeri 1 Sleman sudah menerapkan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus yang digunakan adalah silabus dari Kurikulum 2013
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	RPP yang disusun guru adalah RPP dengan model baru Kurikulum 2013
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dibuka oleh guru dengan berdoa terlebih dahulu, apersepsi dengan menanyakan kabar siswa, menceritakan beberapa fenomena yang sedang marak diperbincangkan, dan memberikan motivasi siswa
	2. Penyajian materi	Materi yang disampaikan cukup banyak karena sedang mengulas materi dari awal untuk persiapan ulangan semester
	3. Metode pembelajaran	Masih menggunakan metode ceramah. Guru yang berperan aktif, siswa terlihat monoton meskipun telah diterapkan Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil pengamatan dan keterangan dari guru, siswa memang masih susah untuk dilepas secara mandiri. Siswa masih harus terus dipancing terlebih dahulu. Metode ceramah masih menjadi metode yang paling sering digunakan guru dalam melakukan proses mengajar
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia namun terkadang diselingi dengan Bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan sesuai dengan jadwal
	6. Gerak	Gerak tubuh saat mengajar sudah baik (luwes)
	7. Cara memotivasi siswa	Siswa diberi motivasi menggunakan cerita dari pengalaman-pengalaman yang dialami guru. Siswa juga dibekali motivasi dengan kalimat-kalimat yang membangun karakter siswa dan cara berpikir siswa menjadi lebih baik dan lebih maju
	8. Teknik bertanya	Guru sangat adil dan merata dalam memberikan pertanyaan kepada siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru telah menguasai kelas dengan baik
	10. Penggunaan media	Selama dua kali melakukan observasi, guru tidak menggunakan media pembelajaran
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi materi dilakukan diakhir pembelajaran
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Saat pelajaran sebagian aktif, namun sebagian lagi pasif
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Diluar kelas, perilaku siswa sangat aktif dengan teman-temannya

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Slamet Haryanto

Indriani Dyah Pangestika

NIP. : 19570606 198403 1 006

NIM : 13413241015



FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA *)

NPma.4

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Indriani Dyah Pangestika PUKUL : 07.45-09.15 WIB
NO. MAHASISWA : 13413241015 TEMPAT PRAKTIK : SMA Negeri 1 Sleman
TGL OBSERVASI : 2 Maret 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Keadaan lokasi strategis untuk melakukan proses pembelajaran.	
	b. Keadaan gedung	Keadaan gedung sangat baik dan cukup luas	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sarana dan prasarana di sekolah sudah lengkap	
	d. Keadaan personalia	Lingkungan dan situasi di SMA Negeri 1 Sleman didukung dengan warga sekolah yang baik	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	-	
	f. Penataan ruang kerja	Penataan ruang kerja	
	g. Aspek lain	-	
2	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Sudah terstruktur dengan baik	
	b. Program kerja lembaga	Program kerja lembaga sekolah sudah disusun dari awal masuk ajaran baru pembelajaran	
	c. Pelaksanaan kerja	Dilaksanakan sesuai jadwal agenda	
	d. Iklim kerja antar personalia	Kekompakan terjaga antar anggota	
	e. Evaluasi program kerja	-	
	f. Hasil yang dicapai	-	
	g. Program pengembangan	-	
	h. Aspek lain	-	

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Sleman, 15 September 2016

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa,

Drs. Arif Priyatmanta

Indriani Dyah Pangestika

NIP. : 19640108 199403 1 007

NIM : 13413241015

OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

1. Nama Guru : Drs. Slamet Haryanto
2. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sleman
3. Mata Pelajaran : Sosiologi
4. Tema : Stratifikasi Sosial

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi.			
a	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	✓		
b	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.	✓		
c	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	✓		
d	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.	✓		
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan.			
a	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
b	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata.	✓		
c	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓		
	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.			
a	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
b	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		✓	
c	Menguasai kelas dengan baik.	✓		
d	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	✓		
e	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).		✓	
f	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		
	Guru menerapkan pendekatan saintifik.			
a	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	✓		
b	Memancing peserta didik untuk bertanya.	✓		
c	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengamati.		✓	
d	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan menganalisis.	✓		
e	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengkomunikasikan.	✓		

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
	Guru melaksanakan penilaian autentik.			
a	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	✓		
b	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.	✓		
c	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	✓		

d	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik.		✓	
	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.			
a	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	✓		
b	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	✓		
c	Menghasilkan pesan yang menarik.		✓	
d	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	✓		
e	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✓		
	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.			
a	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru,peserta didik, sumber belajar.	✓		
b	Merespon positif partisipasi peserta didik.	✓		
c	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓		
d	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.		✓	
e	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.		✓	
	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.			
a	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓		
b	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	✓		
c	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	✓		
Penutup Pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif.			
a	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	✓		
b	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.	✓		

Sleman , 15 September 2016

Mahasiswa Observer,

Indriani Dyah Pangestika
NIM : 13413241015

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN

Jl. Magelang, Km. 14, Medari, Sleman, Yogyakarta, Telp. (0274) 868434, Faks. (0274) 867242
Email: smansa_sleman@yahoo.com. Website ; www.sma 1 ssleman sch.id

DAFTAR HADIR SISWA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mapel **SOSIOLOGI**
Kelas **: X IIS 2**
Wali Kelas :.....
Laki-laki 9
Perempuan 15

NOMOR		NAMA	L/P	AGAMA	Pertemuan ke												Jumlah Absensi		
URT	INDUK																S	I	A
1		ADINDA WAFIQ AZIZA	P	Islam															
2		ANISA TRIANA YUSTIANDANI	P	Islam															
3		AULIANA RINDANG AYOMI	P	Islam															
4		AZAM AHMAD FADHILA	L	Islam															
5		DINDA FEBRIA BERLIANA	P	Islam															
6		DITA MEYTA SARI	P	Islam															
7		ERIK CASTONA	L	Islam															
8		ERVINIANTI SHAFa SULISTYANINGRUM	P	Islam															
9		FERISHA ERLINA PUTRI	P	Islam															
10		ILHAM MUHAMMAD	L	Islam															
11		LUNA ANANDA GUSTA	P	Islam															
12		M. JOHAN KURNIAWAN	L	Islam															
13		MUHAMMAD IQBAL SHINAAN	L	Islam															
14		MUHAMMAD NUR KHOLIQ	L	Islam															
15		MUHTI NUR INAYAH	P	Islam															
16		NADINDRA WASTITYA	P	Islam															
17		NAZLA IQLIMA KIYANGTI	P	Islam															
18		RACHMADITA TIARA NUR AFIFAH	P	Islam															
19		RADIVAN INZAMI RAMADHANI	L	Islam															
20		RIDWANDA RAFII PRAMADHAN	L	Islam															
21		RISKA KUSUMA NINGRUM	P	Islam															
22		SEVA DIAN MEYRANI ANGGRAENI	P	Islam															
23		SYIFA ROFIFA PUTRI RIZQI	P	Islam															
24		TAUFIK NOOR HIDAYAT	L	Islam															

25
26
27
28
29

Guru Mata Pelajaran

(.....)

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		1610	2216	2034		
- Jumlah yang tuntas =		21	Nilai Terendah =		20.00	64.29	62.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		3	Nilai Tertinggi =		100.00	100.00	100.00		
- Persentase peserta tuntas =		87.5	Rata-rata =		67.08	92.32	84.75		
- Persentase peserta belum tuntas =		12.5	Standar Deviasi =		22.55	8.50	10.56		

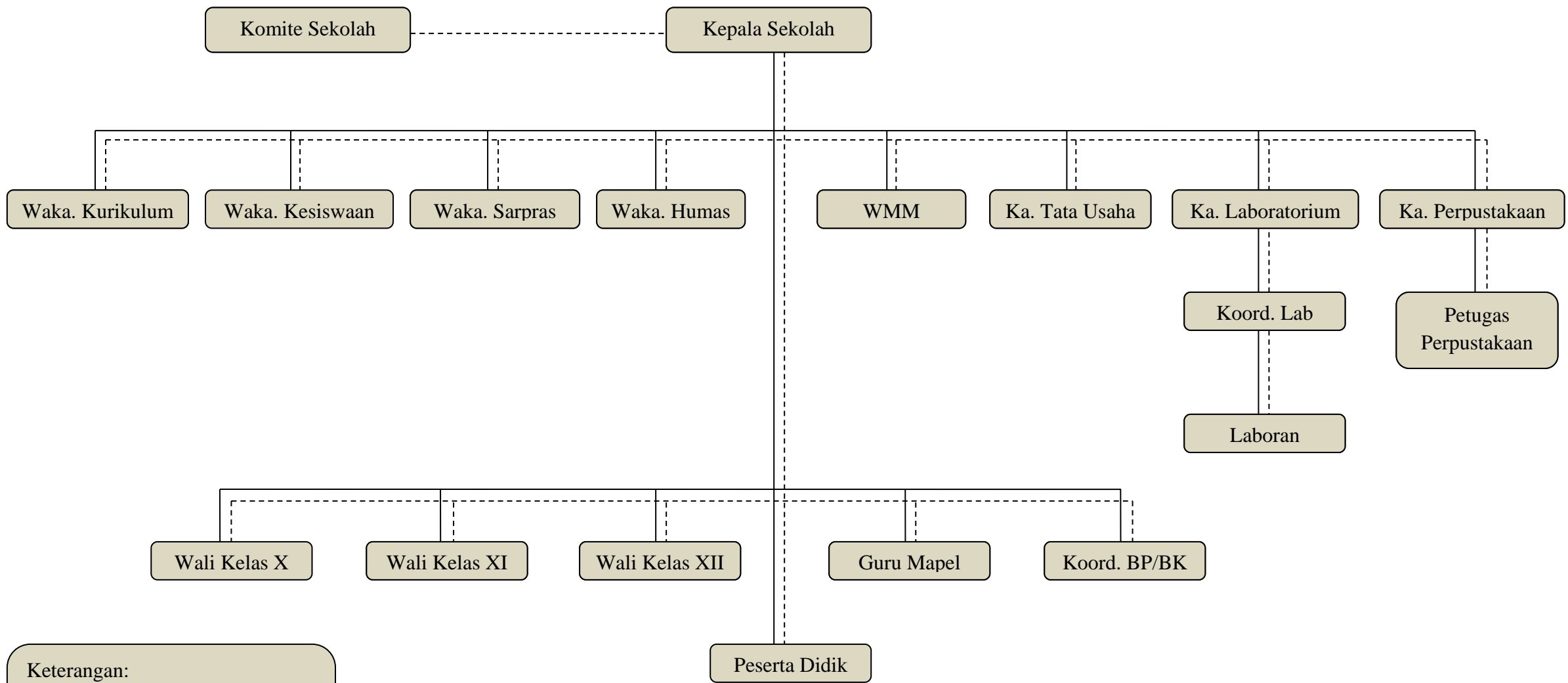
Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Sleman

Sleman, 30 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Dra. Hermintarsih
NIP 19640404 198903 2 010

Indriani Dyah Pangestika
NIP 13413241015

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 SLEMAN



Keterangan:

———— : Instruksi

- - - - - : Koordinasi

Soal Ulangan Harian Sosiologi Kelas X IIS 2

I. Pilihan Ganda

1. Satuan sosial yang didasari oleh lokalitas sehingga ciri utama mempunyai ikatan solidaritas yang kuat dalam wilayah yang sama disebut.
 - a. keluarga
 - b. masyarakat
 - c. **komunitas**
 - d. asosiasi
 - e. kerumunan
2. Yang **bukan** termasuk fungsi keluarga adalah.
 - a. fungsi pengaturan seksual dan fungsi reproduksi
 - b. fungsi afeksi dan fungsi perlindungan
 - c. fungsi ekonomis dan fungsi sosialisasi
 - d. fungsi penentuan status dan fungsi reproduksi
 - e. **fungsi reproduksi dan seperasaan**
3. Dibawah ini yang merupakan contoh dari Gemeinschaft.
 - a. **partai politik**
 - b. keluarga luas
 - c. pedagang
 - d. pembeli
 - e. masyarakat
4. Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi kebudayaan adalah.
 - a. nilai
 - b. **hasil karya, rasa dan cipta masyarakat**
 - c. norma
 - d. pengetahuan dan kepercayaan
 - e. kesenian dan moral
5. Apa yang dimaksud dengan *socius* dan *logos*.
 - a. **masyarakat dan ilmu**
 - b. Ilmu dan teman
 - c. lawan dan kawan
 - d. masyarakat dan simbol
 - e. simbol dan sosial
6. Manakah yang termasuk masalah sosial menurut Soerjono Soekanto.
 - a. **masalah sosial dari faktor ekonomis, biologis, psikologis, kebudayaan**
 - b. masalah sosial dari faktor ekonomis, biologis, kebudayaan, agamis
 - c. masalah sosial dari faktor ekonomis, kebudayaan, agamis, sosiologis
 - d. masalah sosial dari faktor ekonomis, psikologis, agamis, sosiologis
 - e. masalah sosial dari faktor psikologis, biologis, sosiologis, agamis
7. Masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat, tetapi tidak diakui sebagai masalah disebut.
 - a. masalah nyata
 - b. **masalah laten**
 - c. masalah psikologis
 - d. masalah rumah tangga
 - e. masalah sosial pribadi
8. Terganggunya keseimbangan dalam keluarga disebut dengan.
 - a. akulturasi
 - b. **disorganisasi**

b. imitasi

e. konflik

c. kebudayaan

9. Alkoholisme , pelacuran dan kenakalan remaja merupakan pelanggaran terhadap.

a. nilai masyarakat

d. orangtua

b. budaya masyarakat

e. agama

c. norma masyarakat

10. Yang dimaksud sosiolog sebagai guru / pendidik adalah.

a. bersikap subjektif

d. tanggung jawab

b. aktif

e. netral dan objektif

c. penyabar

II. Essay

Petunjuk :

- a. Jawablah dengan jelas dan singkat
- b. Boleh dikerjakan tidak urut, namun harus diberi nomor yang jelas

Soal

1. Sebutkan dan jelaskan objek-objek sosiologi?
2. Bagaimana hubungan sosiologi dengan ilmu-ilmu pasti?
3. Sebutkan tiga saja fungsi keluarga, dan jelaskan?
4. Jelaskan yang dimaksud dengan metode fungsionalisme?
5. Berikan contoh perubahan sosial yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu? Lalu jelaskan

☺ Selamat Mengerjakan ☺

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 SLEMAN
 Mata pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Semester : X/GASAL
 Materi Pokok : REALITAS SOSIAL INDIVIDU, KELOMPOK
 DAN HUBUNGAN SOSIAL DI MASYARAKAT
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar ini, siswa dapat memahami realitas individu, kelompok dan interaksi sosial

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 1.1.2 Melaksanakan hubungan sosial sesuai kaidah agama serta menjaga hubungan baik antar pemeluk agama.
- 2.1.2 Menjalin komunikasi dengan individu / kelompok agar mampu mensyukuri keberadaan diri sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 3.2.1 Melaksanakan hubungan sosial antar individu, individu dan kelompok, serta antar kelompok secara jujur dan sopan.
- 4.2.1 Mendiskusikan proses terjadinya hubungan sosial antarindividu, individu dan kelompok, serta antarkelompok.

D. Indikator Pencapaian

- 1. Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial

E. Materi Pembelajaran

Materi Inti : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial
(*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Scientific
Metode : Ceramah

G. Media Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran:

- Audio Visual
- LKS

- 2. Alat Pembelajaran

- Laptop
- LCD Proyektor
- Spidol
- Papan Tulis

- 3. Sumber Belajar

- Muin,Idianto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan doa.2. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.3. Presensi.4. Melakukan apersepsi.5. Memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai.6. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.	20 menit
<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perkenalan Guru Pengganti PPG/PPL2. Menanya (<i>Questioning</i>) Setelah guru menyampaikan pengantar materi, Siswa diberikan kesempatan untuk menanya hal yang masih belum jelas mengenai materi yang diberikan oleh guru.3. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai informasi pendukung materi.4. Mengomunikasikan Peserta didik diminta memberi pendapat mengenai cakupan materi pembelajaran berdasarkan pemahamannya.	55 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.2. Evaluasi : Sebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial?3. Penugasan : Guru memberi penugasan kepada siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang akan datang.4. Menyampaikan materi yang akan datang	15 menit

I. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tes : Penugasan Individu
 - 2) Non tes : Individu
 - b. Bentuk Instrumen:
 - 1. Menganalisis fungsi Sosiologi dalam masyarakat
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

2. Keterampilan

- a. Teknik : Penyampaian pendapat
- b. Bentuk Instrumen : Pemberian pertanyaan
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	

Aspek yang dinilai :

- 1. Kemampuan menyampaikan pendapat
- 2. Kemampuan memberikan argumentasi
- 3. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Penskoran :

- A. Tidak baik Skor 1
- B. Kurang baik Skor 2
- C. Cukup baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat baik Skor 5

Jumlah Skor :

- 24-30 = Sangat baik
- 18-23= Baik
- 12-17= Cukup
- 6-11= Kurang

Sleman, 14 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Drs. Slamet Haryanto

NIP. 19570606198403 1 006

Indriani Dyah Pangestika

NIM. 13413241015

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)
Adinda Wafiq Aziza	
Anisa Triana Yustiandani	
Auliana Rindang Ayomi	
Azzam Ahmad Fadhila	
Dinda Febria Berliana	
Dita Meytasari	
Erik Castona	
Ervinianti Shafa Sulistyaningrum	
Ferisha Erlina Putri	
Ilham Muhammad	
Luna Ananda Gusta	
M. Johan Kurniawan	
Muhammad Iqbal Shinaan	
Muhammad Nur Kholiq	
Muhti Nur Inayah	
Nadindra Wastitya	
Nazla Iqlima Kiyangti	
Rachmadita Tiara Nur Afifah	

Radivan Inzami Ramadhani	
Ridwanda Rafii Pramadhan	
Riska Kusuma Ningrum	
Seva Dian Meyrani Anggraeni	
Syifa Rofifa Putri Rizqi	
Taufik Noor Hidayat	

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
Baik : apabila memperoleh skor 3
Cukup : apabila memperoleh skor 2
Kurang : apabila memperoleh skor

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.	Adinda							
2.	Anisa							
3.	Aulia							
4.	Azzam							
5.	Dinda							
6.	Dita							
7.	Erik							
8.	Ervy							
9.	Ferisha							
10.	Ilham							
11.	Luna							
12.	Johan							
13.	Iqbal							
14.	Kholiq							
15.	Muhti							
16.	Nadindra							
17.	Nazla							
18.	Rachmadita							
19.	Radivan							
20.	Rafii							
21.	Riska							
22.	Seva							
23.	Syifa							
24.	Taufik							

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:**melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

- Petunjuk Penyeoran :
- Peserta didik memperoleh nilai :
- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6
- Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Menjelaskan bentuk-bentuk kontak sosial

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.	Adinda					
2.	Anisa					
3.	Aulia					
4.	Azzam					
5.	Dinda					
6.	Dita					
7.	Erik					
8.	Erv					
9.	Ferisha					
10.	Ilham					
11.	Luna					

12.	Johan					
13.	Iqbal					
14.	Kholiq					
15.	Muhti					
16.	Nadindra					
17.	Nazla					
18.	Rachmadita					
19.	Radivan					
20.	Rafii					
21.	Riska					
22.	Seva					
23.	Syifa					
24.	Taufik					

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : Menarik pada saat ditampilkan

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik : apabila memperoleh skor 8-10
 Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 7
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 4

Lampiran 5 Materi Pembelajaran

Faktor pendorong hubungan social

1. Faktor Internal (dari dalam)

- Keinginan untuk mengembangkan keturunan
- Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup
- Keinginan untuk mempertahankan hidup
- Keinginan untuk berkomunikasi dengan sesama

2. Faktor Eksternal (dari luar)

a. Simpati

Suatu sikap tertarik kepada orang lain karena suatu hal. Simpati mendorong diri seseorang untuk melakukan komunikasi sehingga terjadi pertukaran pendapat.

b. Motivasi

Dorongan yang ada dalam diri seseorang yang mendasrai orang melakukan suatu perbuatan. Biasanya muncul rasionalitas, seperti motif ekonomi.

c. Empati

Merupakan proses psikis, yaitu rasa haru atau iba akibat tersentuh perasaannya dengan objek yang dihadapinya.

d. Sugesti

Kepercayaan yang sangat mendalam dari seseorang pada orang lain yang muncul tiba-tiba tanpa pemikiran untuk mempertimbangkannya.

e. Imitasi

Adalah dorongan untuk meniru sesuatu pada orang lain yang muncul karena adanya minat, atas sikap mengagumi orang lain.

f. Identifikasi

Adalah dorongan seseorang untuk menjadikan dirinya identik. Identifikasi karena terkait oleh suatu atau atas dasar sehingga tertarik untuk menyesuaikan diri.

Sifat hubungan sosial antara lain :

a. Hubungan sosial bersifat positif

Hubungan sosial bersifat positif apabila beberapa pihak yang terlibat sama-sama diuntungkan. Hubungan sosial positif dapat terbentuk apabila didukung oleh beberapa faktor berikut :

- Mengembangkan sikap toleransi antar individu
- Mengedepankan sikap saling menolong
- Menghormati pendapat orang lain
- Menyelesaikan permasalahan melalui musyawarah dan mufakat
- Menjadi media penyatu pola pikir dan tujuan yang berbeda

b. Hubungan sosial bersifat negative

Hubungan sosial akan bersifat negative apabila mengarah pada perbuatan yang tidak terpuji atau ada pihak yang dirugikan. Hubungan sosial negative disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

- Mengedepankan sikap emosional
- Mengutamakan kepentingan pribadi
- Mengabaikan nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat
- Tidak adanya sikap menghormati pendapat dan kepentingan orang lain

Tiga pola proses hubungan sosial antara lain :

1. Hubungan Antara Individu dan Individu

Merupakan hubungan antara individu dengan individu lainnya.

2. Hubungan Antara Individu dan Kelompok

Seorang juru kampanye dari suatu partai berpidato didepan orang banyak merupakan contoh dari hubungan tersebut.

3. Hubungan Antara Kelompok dan Kelompok

Hubungan yang menunjukkan bahwa kepentingan individu dalam kelompok merupakan satu kesatuan dengan kelompok lain.

Ciri-ciri Interaksi Sosial

- a) Pelakunya lebih dari satu orang yaitu bisa dua orang atau lebih
- b) Terjadinya komunikasi di antara pelaku melalui kontak sosial
- c) Pihak-pihak yang bersangkutan mempunyai maksud dan tujuan yang jelas, terlepas dari apakah kedua belah pihak memiliki kesamaan tujuan atau tidak
- d) Ada dimensi waktu (lampau, masa kini dan masa yang akan datang)
- e) Dilaksanakan melalui suatu pola sistem sosial tertentu

Syarat terjadinya interaksi sosial

1. Kontak sosial

- Kontak sosial berdasarkan bentuk
 - a. Kontak antara individu dan individu

- b. Kontak antara individu dan kelompok
- c. Kontak antara kelompok dan kelompok
- Kontak sosial berdasarkan cara-cara yang dilakukan
 - a. Kontak langsung (primer)
Hubungan timbal balik yang terjadi secara langsung
 - b. Kontak tidak langsung (sekunder)
Hubungan timbal balik yang memerlukan perantara (media)
- Kontak sosial berdasarkan sifat
 - a. Kontak positif
Kontak sosial yang mengarah kepada suatu kerjasama dan mengandung nilai positif
 - b. Kontak negatif
Kontak sosial yang mengarah kepada suatu pertentangan dan kerugian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 SLEMAN
 Mata pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Semester : X/GASAL
 Materi Pokok : REALITAS SOSIAL INDIVIDU, KELOMPOK
 DAN HUBUNGAN SOSIAL DI MASYARAKAT
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar ini, siswa dapat memahami realitas individu, kelompok dan interaksi sosial

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 1.1.2 Melaksanakan hubungan sosial sesuai kaidah agama serta menjaga hubungan baik antar pemeluk agama.
- 2.1.2 Menjalin komunikasi dengan individu / kelompok agar mampu mensyukuri keberadaan diri sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 3.2.1 Melaksanakan hubungan sosial antar individu, individu dan kelompok, serta antar kelompok secara jujur dan sopan.
- 4.2.1 Mendiskusikan proses terjadinya hubungan sosial antarindividu, individu dan kelompok, serta antarkelompok.

D. Indikator Pencapaian

- 1. Menjelaskan bentuk-bentuk kontak sosial

E. Materi Pembelajaran

Materi Inti : Interaksi Sosial

(*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Scientific

Metode : Ceramah

G. Media Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran:

- Audio Visual
- LKS

- 2. Alat Pembelajaran

- Laptop
- LCD Proyektor
- Spidol
- Papan Tulis

- 3. Sumber Belajar

- Muin,Idianto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan doa.2. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.3. Presensi.4. Melakukan apersepsi.5. Memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai.6. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.	20 menit
<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perkenalan Guru Pengganti PPG/PPL2. Menanya (<i>Questioning</i>) Setelah guru menyampaikan pengantar materi, Siswa diberikan kesempatan untuk menanya hal yang masih belum jelas mengenai materi yang diberikan oleh guru.3. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai informasi pendukung materi.4. Mengomunikasikan Peserta didik diminta memberi pendapat mengenai cakupan materi pembelajaran berdasarkan pemahamannya.5. Review Materi sebelumnya	55 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.2. Evaluasi : Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk kontak sosial?3. Penugasan : Guru memberi penugasan kepada siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang akan datang.4. Menyampaikan materi yang akan datang	15 menit

I. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi

3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tes : Penugasan Individu
 - 2) Non tes : Individu
- b. Bentuk Instrumen:
 - 1. Menganalisis fungsi Sosiologi dalam masyarakat

Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan bentuk-bentuk kontak sosial	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

2. Keterampilan

- a. Teknik : Penyampaian pendapat
- b. Bentuk Instrumen : Pemberian pertanyaan
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan bentuk-bentuk kontak sosial	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	

Aspek yang dinilai :

- 1. Kemampuan menyampaikan pendapat
- 2. Kemampuan memberikan argumentasi
- 3. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Penskoran :

- A. Tidak baik Skor 1
- B. Kurang baik Skor 2
- C. Cukup baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat baik Skor 5

Jumlah Skor :

- 24-30 = Sangat baik
- 18-23= Baik
- 12-17= Cukup
- 6-11= Kurang

Sleman, 7 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Drs. Slamet Haryanto

NIP. 19570606198403 1 006

Indriani Dyah Pangestika

NIM. 13413241015

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)
Adinda Wafiq Aziza	
Anisa Triana Yustiandani	
Auliana Rindang Ayomi	
Azzam Ahmad Fadhila	
Dinda Febria Berliana	
Dita Meytasari	
Erik Castona	
Ervinianti Shafa Sulistyaningrum	
Ferisha Erlina Putri	
Ilham Muhammad	
Luna Ananda Gusta	
M. Johan Kurniawan	
Muhammad Iqbal Shinaan	
Muhammad Nur Kholiq	
Muhti Nur Inayah	
Nadindra Wastitya	
Nazla Iqlima Kiyangti	
Rachmadita Tiara Nur Afifah	

Radivan Inzami Ramadhani	
Ridwanda Rafii Pramadhan	
Riska Kusuma Ningrum	
Seva Dian Meyrani Anggraeni	
Syifa Rofifa Putri Rizqi	
Taufik Noor Hidayat	

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
 Baik : apabila memperoleh skor 3
 Cukup : apabila memperoleh skor 2
 Kurang : apabila memperoleh skor

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kema uan sendir i (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.	Adinda							
2.	Anisa							
3.	Aulia							
4.	Azzam							
5.	Dinda							
6.	Dita							
7.	Erik							
8.	Ervi							
9.	Ferisha							
10.	Ilham							
11.	Luna							
12.	Johan							
13.	Iqbal							
14.	Kholiq							
15.	Muhti							
16.	Nadindra							
17.	Nazla							
18.	Rachmadita							
19.	Radivan							
20.	Rafii							
21.	Riska							
22.	Seva							
23.	Syifa							
24.	Taufik							

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:**melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Menjelaskan bentuk-bentuk kontak sosial

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.	Adinda					
2.	Anisa					
3.	Aulia					
4.	Azzam					
5.	Dinda					
6.	Dita					
7.	Erik					
8.	Ervy					
9.	Ferisha					
10.	Ilham					

11.	Luna					
12.	Johan					
13.	Iqbal					
14.	Kholiq					
15.	Muhti					
16.	Nadindra					
17.	Nazla					
18.	Rachmadita					
19.	Radivan					
20.	Rafii					
21.	Riska					
22.	Seva					
23.	Syifa					
24.	Taufik					

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : Menarik pada saat ditampilkan

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik : apabila memperoleh skor 8-10
- Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 7
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 4

Lampiran 5 Materi Pembelajaran

Faktor pendorong hubungan social

1. Faktor Internal (dari dalam)

- Keinginan untuk mengembangkan keturunan
- Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup
- Keinginan untuk mempertahankan hidup
- Keinginan untuk berkomunikasi dengan sesama

2. Faktor Eksternal (dari luar)

a. Simpati

Suatu sikap tertarik kepada orang lain karena suatu hal. Simpati mendorong diri seseorang untuk melakukan komunikasi sehingga terjadi pertukaran pendapat.

b. Motivasi

Dorongan yang ada dalam diri seseorang yang mendasrai orang melakukan suatu perbuatan. Biasanya muncul rasionalitas, seperti motif ekonomi.

c. Empati

Merupakan proses psikis, yaitu rasa haru atau iba akibat tersentuh perasaannya dengan objek yang dihadapinya.

d. Sugesti

Kepercayaan yang sangat mendalam dari seseorang pada orang lain yang muncul tiba-tiba tanpa pemikiran untuk mempertimbangkannya.

e. Imitasi

Adalah dorongan untuk meniru sesuatu pada orang lain yang muncul karena adanya minat, atas sikap mengagumi orang lain.

f. Identifikasi

Adalah dorongan seseorang untuk menjadikan dirinya identik. Identifikasi karena terkait oleh suatu atau atas dasar sehingga tertarik untuk menyesuaikan diri.

Sifat hubungan sosial antara lain :

a. Hubungan sosial bersifat positif

Hubungan sosial bersifat positif apabila beberapa pihak yang terlibat sama-sama diuntungkan. Hubungan sosial positif dapat terbentuk apabila didukung oleh beberapa faktor berikut :

- Mengembangkan sikap toleransi antar individu
- Mengedepankan sikap saling menolong
- Menghormati pendapat orang lain
- Menyelesaikan permasalahan melalui musyawarah dan mufakat
- Menjadi media penyatu pola pikir dan tujuan yang berbeda

b. Hubungan sosial bersifat negative

Hubungan sosial akan bersifat negative apabila mengarah pada perbuatan yang tidak terpuji atau ada pihak yang dirugikan. Hubungan sosial negative disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

- Mengedepankan sikap emosional
- Mengutamakan kepentingan pribadi
- Mengabaikan nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat
- Tidak adanya sikap menghormati pendapat dan kepentingan orang lain

Tiga pola proses hubungan sosial antara lain :

1. Hubungan Antara Individu dan Individu

Merupakan hubungan antara individu dengan individu lainnya.

2. Hubungan Antara Individu dan Kelompok

Seorang juru kampanye dari suatu partai berpidato didepan orang banyak merupakan contoh dari hubungan tersebut.

3. Hubungan Antara Kelompok dan Kelompok

Hubungan yang menunjukkan bahwa kepentingan individu dalam kelompok merupakan satu kesatuan dengan kelompok lain.

Ciri-ciri Interaksi Sosial

- a) Pelakunya lebih dari satu orang yaitu bisa dua orang atau lebih
- b) Terjadinya komunikasi di antara pelaku melalui kontak sosial
- c) Pihak-pihak yang bersangkutan mempunyai maksud dan tujuan yang jelas, terlepas dari apakah kedua belah pihak memiliki kesamaan tujuan atau tidak
- d) Ada dimensi waktu (lampau, masa kini dan masa yang akan datang)
- e) Dilaksanakan melalui suatu pola sistem sosial tertentu

Syarat terjadinya interaksi sosial

1. Kontak sosial

- Kontak sosial berdasarkan bentuk
 - a. Kontak antara individu dan individu

- b. Kontak antara individu dan kelompok
- c. Kontak antara kelompok dan kelompok
- Kontak sosial berdasarkan cara-cara yang dilakukan
 - a. Kontak langsung (primer)
Hubungan timbal balik yang terjadi secara langsung
 - b. Kontak tidak langsung (sekunder)
Hubungan timbal balik yang memerlukan perantara (media)
- Kontak sosial berdasarkan sifat
 - a. Kontak positif
Kontak sosial yang mengarah kepada suatu kerjasama dan mengandung nilai positif
 - b. Kontak negatif
Kontak sosial yang mengarah kepada suatu pertentangan dan kerugian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 SLEMAN
 Mata pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Semester : X/GASAL
 Materi Pokok : REALITAS SOSIAL INDIVIDU, KELOMPOK
 DAN HUBUNGAN SOSIAL DI MASYARAKAT
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar ini, siswa dapat memahami realitas individu, kelompok dan interaksi sosial

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 1.1.2 Melaksanakan hubungan sosial sesuai kaidah agama serta menjaga hubungan baik antar pemeluk agama.
- 2.1.2 Menjalin komunikasi dengan individu / kelompok agar mampu mensyukuri keberadaan diri sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 3.2.1 Melaksanakan hubungan sosial antar individu, individu dan kelompok, serta antar kelompok secara jujur dan sopan.
- 4.2.1 Mendiskusikan proses terjadinya hubungan sosial antarindividu, individu dan kelompok, serta antarkelompok.

D. Indikator Pencapaian

- 1. Menjelaskan tindakan sosial di masyarakat
- 2. Memahami hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial

E. Materi Pembelajaran

Materi Inti : Interaksi Sosial
(*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Scientific
Metode : Ceramah

G. Media Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran:
 - LKS
- 2. Alat Pembelajaran
 - Laptop
 - LCD Proyektor
 - Spidol
 - Papan Tulis
- 3. Sumber Belajar
 - Muin,Idianto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan doa.2. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.3. Presensi.4. Melakukan apersepsi.5. Memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai.6. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.	5 menit
<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati (<i>Observing</i>) Peserta didik mengamati materi pokok yang disampaikan oleh guru.2. Menanya (<i>Questioning</i>) Setelah guru menyampaikan pengantar materi, Siswa diberikan kesempatan untuk menanya hal yang masih belum jelas mengenai materi yang diberikan oleh guru.3. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai informasi pendukung materi.4. Diskusi	35 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.2. Evaluasi : Jelaskan pengertian kontak sosial?3. Penugasan : Guru memberi penugasan kepada siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang akan datang.4. Menyampaikan materi yang akan datang	5 menit

I. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tes : Penugasan Individu
 - 2) Non tes : Individu
 - b. Bentuk Instrumen:
 - 1. Menganalisis fungsi Sosiologi dalam masyarakat
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan tindakan sosial di masyarakat	1
2.	Memahami hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

3. Keterampilan

- a. Teknik : Penyampaian pendapat
- b. Bentuk Instrumen : Pemberian pertanyaan
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan tindakan sosial di masyarakat	1
2.	Memahami hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial	1

Instrumen: lihat lampiran 4

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	

Aspek yang dinilai :

- 1. Kemampuan menyampaikan pendapat
- 2. Kemampuan memberikan argumentasi
- 3. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Penskoran :

- A. Tidak baik Skor 1
- B. Kurang baik Skor 2
- C. Cukup baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat baik Skor 5

Jumlah Skor :

- 24-30 = Sangat baik
- 18-23= Baik
- 12-17= Cukup
- 6-11= Kurang

Sleman, 5 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Drs. Slamet Haryanto
NIP. 19570606198403 1 006

Indriani Dyah Pangestika
NIM. 13413241015

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)
Adinda Wafiq Aziza	
Anisa Triana Yustiandani	
Auliana Rindang Ayomi	
Azzam Ahmad Fadhila	
Dinda Febria Berliana	
Dita Meytasari	
Erik Castona	
Ervinianti Shafa Sulistyaningrum	
Ferisha Erlina Putri	
Ilham Muhammad	
Luna Ananda Gusta	
M. Johan Kurniawan	
Muhammad Iqbal Shinaan	
Muhammad Nur Kholiq	
Muhti Nur Inayah	
Nadindra Wastitya	
Nazla Iqlima Kiyangti	
Rachmadita Tiara Nur Afifah	

Radivan Inzami Ramadhani	
Ridwanda Rafii Pramadhan	
Riska Kusuma Ningrum	
Seva Dian Meyrani Anggraeni	
Syifa Rofifa Putri Rizqi	
Taufik Noor Hidayat	

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
 Baik : apabila memperoleh skor 3
 Cukup : apabila memperoleh skor 2
 Kurang : apabila memperoleh skor

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kema uan sendir i (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.	Adinda							
2.	Anisa							
3.	Aulia							
4.	Azzam							
5.	Dinda							
6.	Dita							
7.	Erik							
8.	Ervi							
9.	Ferisha							
10.	Ilham							
11.	Luna							
12.	Johan							
13.	Iqbal							
14.	Kholiq							
15.	Muhti							
16.	Nadindra							
17.	Nazla							
18.	Rachmadita							
19.	Radivan							
20.	Rafii							
21.	Riska							
22.	Seva							
23.	Syifa							
24.	Taufik							

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:**melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Menjelaskan tindakan sosial di masyarakat

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.	Adinda					
2.	Anisa					
3.	Aulia					
4.	Azzam					
5.	Dinda					
6.	Dita					
7.	Erik					
8.	Ervy					
9.	Ferisha					
10.	Ilham					

11.	Luna					
12.	Johan					
13.	Iqbal					
14.	Kholiq					
15.	Muhti					
16.	Nadindra					
17.	Nazla					
18.	Rachmadita					
19.	Radivan					
20.	Rafii					
21.	Riska					
22.	Seva					
23.	Syifa					
24.	Taufik					

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : Menarik pada saat ditampilkan

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik : apabila memperoleh skor 8-10
- Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 7
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 4

Lampiran 5 Materi Pembelajaran

Tindakan adalah suatu perbuatan, perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna mencapai tujuan tertentu. Tindakan sosial merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan berorientasi pada atau dipengaruhi oleh orang lain.

Max Weber seorang tokoh yang menjadikan tindakan sosial sebagai objek sosiologi mengemukakan adanya empat jenis tindakan sosial yaitu :

1. Tindakan rasional instrumental, merupakan tindakan sosial yang murni, tindakan ini dilakukan seseorang dengan memperhitungkan kesesuaian antara cara yang digunakan dan tujuan.
2. Tindakan rasional berorientasi nilai, memperhitungkan manfaatnya, tetapi tujuan yang dicapai tidak terlalu dipertimbangkan yang terpenting adalah tindakan tersebut baik dan benar menurut masyarakat
3. Tindakan tradisional, kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan orang-orang terdahulu tanpa perhitungan secara matang dan sama sekali tidak rasional
4. Tindakan afektif, perasaan atau emosi tanpa pertimbangan-pertimbangan akal budi.

Hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial

Dalam kelangsungan hidupnya manusia senantiasa melakukan interaksi sosial sehingga dapat dikatakan bahwa kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari keberlangsungan interaksi sosial.

Unsur yang menciptakan keteraturan sosial

- a. Tertib sosial
- b. Keajegan
- c. Order
- d. pola

Nama Kelompok (Diskusi Kelompok LKS Hal 56)

X IIS 2

1.	2.	3.	4.
Taufik	Kholiq	Muhti	Johan
Azzam	Erik	Ilham	Syifa
Ferisha	Iqbal	Rafii	Ervinianti
Anisa	Nadindra	Seva	Radivan
Nazla	Afifah	Riska	Dita
Dinda	Adinda	Luna	Auliana

Sebagai makhluk sosial tentunya kita sering melakukan kontak sosial dengan orang lain. Tuliskan bentuk-bentuk kontak sosial yang pernah anda lakukan.
Satu nomor masing-masing tiga contoh.

No.	Bentuk-Bentuk Kontak Sosial yang pernah Anda Lakukan	Contoh
1.	Bentuk (jelaskan)	
2.	Cara (jelaskan)	
3.	Sifat (jelaskan)	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 SLEMAN
 Mata pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Semester : X/GASAL
 Materi Pokok : REALITAS SOSIAL INDIVIDU, KELOMPOK
 DAN HUBUNGAN SOSIAL DI MASYARAKAT
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar ini, siswa dapat memahami realitas individu, kelompok dan interaksi sosial

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 1.1.2 Melaksanakan hubungan sosial sesuai kaidah agama serta menjaga hubungan baik antar pemeluk agama.
- 2.1.2 Menjalin komunikasi dengan individu / kelompok agar mampu mensyukuri keberadaan diri sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 3.2.1 Melaksanakan hubungan sosial antar individu, individu dan kelompok, serta antar kelompok secara jujur dan sopan.
- 4.2.1 Mendiskusikan proses terjadinya hubungan sosial antarindividu, individu dan kelompok, serta antarkelompok.

D. Indikator Pencapaian

- 1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial
- 2. Mengetahui, ciri, syarat, dan pola interaksi sosial
- 3. Mengetahui faktor-faktor interaksi sosial

E. Materi Pembelajaran

Materi Inti : Interaksi Sosial

(*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Scientific

Metode : Ceramah

G. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran:

- Audio Visual
- LKS

2. Alat Pembelajaran

- Laptop
- LCD Proyektor
- Spidol
- Papan Tulis

3. Sumber Belajar

- Muin,Idianto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan doa.2. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.3. Presensi.4. Melakukan apersepsi.5. Memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai.6. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.	25 menit
<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati (<i>Observing</i>) Peserta didik mengamati materi pokok yang disampaikan oleh guru.2. Menanya (<i>Questioning</i>) Setelah guru menyampaikan pengantar materi, Siswa diberikan kesempatan untuk menanya hal yang masih belum jelas mengenai materi yang diberikan oleh guru.3. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai informasi pendukung materi.4. Mengasosiasi Siswa mengaitkan cakupan materi dengan kondisi masyarakat sekitar.5. Mengomunikasikan Peserta didik diminta memberi pendapat mengenai cakupan materi pembelajaran berdasarkan pemahamannya.	45 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.2. Evaluasi : Jelaskan pengertian interaksi sosial?3. Penugasan : Guru memberi penugasan kepada siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang akan datang.4. Menyampaikan materi yang akan datang	20 menit

I. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tes : Penugasan Individu
 - 2) Non tes : Individu
 - b. Bentuk Instrumen:
 - 1. Menganalisis fungsi Sosiologi dalam masyarakat
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengerrtian interaksi sosial	1
2.	Mengetahui, ciri, syarat, dan pola interaksi sosial	2
3.	Mengetahui faktor-faktor interaksi sosial	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

4. Keterampilan

- a. Teknik : Penyampaian pendapat
- b. Bentuk Instrumen : Pemberian pertanyaan
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengerrtian interaksi sosial	1
2.	Mengetahui, ciri, syarat, dan pola interaksi sosial	1
3.	Mengetahui faktor-faktor interaksi sosial	1

Instrumen: lihat lampiran 4

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	

Aspek yang dinilai :

- 1. Kemampuan menyampaikan pendapat
- 2. Kemampuan memberikan argumentasi
- 3. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Penskoran :

- A. Tidak baik Skor 1
- B. Kurang baik Skor 2
- C. Cukup baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat baik Skor 5

Jumlah Skor :

- 24-30 = Sangat baik
- 18-23= Baik
- 12-17= Cukup
- 6-11= Kurang

Sleman, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Drs. Slamet Haryanto
NIP. 19570606198403 1 006

Indriani Dyah Pangestika
NIM. 13413241015

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)
Adinda Wafiq Aziza	
Anisa Triana Yustiandani	
Auliana Rindang Ayomi	
Azzam Ahmad Fadhila	
Dinda Febria Berliana	
Dita Meytasari	
Erik Castona	
Ervinianti Shafa Sulistyaningrum	
Ferisha Erlina Putri	
Ilham Muhammad	
Luna Ananda Gusta	
M. Johan Kurniawan	
Muhammad Iqbal Shinaan	
Muhammad Nur Kholiq	
Muhti Nur Inayah	
Nadindra Wastitya	
Nazla Iqlima Kiyangti	
Rachmadita Tiara Nur Afifah	
Radivan Inzami Ramadhani	

Ridwanda Rafii Pramadhan	
Riska Kusuma Ningrum	
Seva Dian Meyrani Anggraeni	
Syifa Rofifa Putri Rizqi	
Taufik Noor Hidayat	

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
 Baik : apabila memperoleh skor 3
 Cukup : apabila memperoleh skor 2
 Kurang : apabila memperoleh skor

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kema uan sendir i (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.	Adinda							
2.	Anisa							
3.	Aulia							
4.	Azzam							
5.	Dinda							
6.	Dita							
7.	Erik							
8.	Ervi							
9.	Ferisha							
10.	Ilham							
11.	Luna							
12.	Johan							
13.	Iqbal							
14.	Kholiq							
15.	Muhti							
16.	Nadindra							
17.	Nazla							
18.	Rachmadita							
19.	Radivan							
20.	Rafii							
21.	Riska							
22.	Seva							
23.	Syifa							
24.	Taufik							

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:**melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

- 1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial
- 2. Memahami pola interaksi sosial

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.	Adinda					
2.	Anisa					
3.	Aulia					
4.	Azzam					
5.	Dinda					
6.	Dita					
7.	Erik					
8.	Erv					
9.	Ferisha					

10.	Ilham					
11.	Luna					
12.	Johan					
13.	Iqbal					
14.	Kholiq					
15.	Muhti					
16.	Nadindra					
17.	Nazla					
18.	Rachmadita					
19.	Radivan					
20.	Rafii					
21.	Riska					
22.	Seva					
23.	Syifa					
24.	Taufik					

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : Menarik pada saat ditampilkan

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik : apabila memperoleh skor 8-10
 Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 7
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 4

Lampiran 5 Materi Pembelajaran

Hubungan social adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. Hubungan social merupakan realitas social yang sengaja dibangun oleh individu atau kelompok sebagai dorongan alami manusia yang pada hakikatnya saling membutuhkan. Individu merupakan actor dalam hubungan social secara perseorangan.

Factor pendorong hubungan social

1. Factor Internal (dari dalam)

- Keinginan untuk mengembangkan keturunan
- Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup
- Keinginan untuk mempertahankan hidup
- Keinginan untuk berkomunikasi dengan sesama

2. Factor Eksternal (dari luar)

a. Simpati

Suatu sikap tertarik kepada orang lain karena suatu hal. Simpati mendorong diri seseorang untuk melakukan komunikasi sehingga terjadi pertukaran pendapat.

b. Motivasi

Dorongan yang ada dalam diri seseorang yang mendasrai orang melakukan suatu perbuatan. Biasanya muncul rasionalitas, seperti motif ekonomi.

c. Empati

Merupakan proses psikis, yaitu rasa haru atau iba akibat tersentuh perasaannya dengan objek yang dihadapinya.

d. Sugesti

Kepercayaan yang sangat mendalam dari seseorang pada orang lain yang muncul tiba-tiba tanpa pemikiran untuk mempertimbangkannya.

e. Imitasi

Adalah dorongan untuk meniru sesuatu pada orang lain yang muncul karena adanya minat, atas sikap mengagumi orang lain.

f. Identifikasi

Adalah dorongan seseorang untuk menjadikan dirinya identik. Identifikasi karena terkait oleh suatu atau atas dasar sehingga tertarik untuk menyesuaikan diri.

Sifat hubungan social antara lain :

a. Hubungan social bersifat positif

Hubungan social bersifat positif apabila beberapa pihak yang terlibat sama-sama diuntungkan. Hubungan social positif dapat terbentuk apabila didukung oleh beberapa factor berikut :

- Mengembangkan sikap toleransi antar individu
- Mengedepankan sikap saling menolong
- Menghormati pendapat orang lain
- Menyelesaikan permasalahan melalui musyawarah dan mufakat
- Menjadi media penyatu pola pikir dan tujuan yang berbeda

b. Hubungan social bersifat negative

Hubungan social akan bersifat negative apabila mengarah pada perbuatan yang tidak terpuji atau ada pihak yang dirugikan. Hubungan social negative disebabkan oleh beberapa factor berikut:

- Mengedepankan sikap emosional
- Mengutamakan kepentingan pribadi
- Mengabaikan nilai dan norma social yang berlaku dalam masyarakat
- Tidak adanya sikap menghormati pendapat dan kepentingan orang lain

Tiga pola proses hubungan social antara lain :

1. Hubungan Antara Individu dan Individu

Merupakan hubungan antara individu dengan individu lainnya.

2. Hubungan Antara Individu dan Kelompok

Seorang juru kampanye dari suatu partai berpidato didepan orang banyak merupakan contoh dari hubungan tersebut.

3. Hubungan Antara Kelompok dan Kelompok

Hubungan yang menunjukkan bahwa kepentingan individu dalam kelompok merupakan satu kesatuan dengan kelompok lain.

Ciri-ciri Interaksi Sosial

- a) Pelakunya lebih dari satu orang yaitu bisa dua orang atau lebih
- b) Terjadinya komunikasi di antara pelaku melalui kontak sosial
- c) Pihak-pihak yang bersangkutan mempunyai maksud dan tujuan yang jelas, terlepas dari apakah kedua belah pihak memiliki kesamaan tujuan atau tidak

- d) Ada dimensi waktu (lampau, masa kini dan masa yang akan datang)
- e) Dilaksanakan melalui suatu pola sistem sosial tertentu

Syarat terjadinya interaksi sosial

1. Kontak sosial

- Kontak sosial berdasarkan bentuk
 - a. Kontak antara individu dan individu
 - b. Kontak antara individu dan kelompok
 - c. Kontak antara kelompok dan kelompok
- Kontak sosial berdasarkan cara-cara yang dilakukan
 - a. Kontak langsung (primer)
 - b. Kontak tidak langsung (sekunder)
- Kontak sosial berdasarkan sifat
 - a. Kontak positif
 - b. Kontak negatif

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 SLEMAN
 Mata pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Semester : X/GASAL
 Materi Pokok : SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU YANG MENKAKJI
 FENOMENA SOSIAL
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar ini, siswa dapat memahami sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji fenomena sosial

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman social sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2. Merespon secara positif berbagai gejala social di lingkungan sekitar.

3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat .

4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

D. Indikator Pencapaian

1. Memahami dan menganalisis sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji fenomena sosial

E. Materi Pembelajaran

Materi Inti : Ruang lingkup sosiologi dan fenomena sosial
(*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Scientific

Metode : Ceramah

G. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran:

- LKS

2. Alat Pembelajaran

- Spidol
- Papan Tulis

3. Sumber Belajar

- Muin,Idianto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan I

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan 1. Guru menyampaikan salam dan doa. 2. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. 3. Presensi. 4. Melakukan apersepsi. 5. Memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai. 6. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.	5 menit
Inti 1. Mengamati (<i>Observing</i>) Peserta didik mengamati materi pokok yang disampaikan oleh guru. 2. Ulaangan Harian I	35 menit
Penutup 1. Meriview soal ulangan 2. Berdoa	5 menit

I. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tes : Penugasan Individu
 - 2) Non tes : Individu
 - b. Bentuk Instrumen:
 - 1. Menganalisis fungsi Sosiologi dalam masyarakat
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Memahami dan menganalisis sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji fenomena sosial	1

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

2. Keterampilan

- a. Teknik : Penyampaian pendapat
- b. Bentuk Instrumen : Pemberian pertanyaan
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Memahami dan menganalisis sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji fenomena sosial	1

Instrumen: lihat lampiran 4

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	

Aspek yang dinilai :

- 1. Kemampuan menyampaikan pendapat
- 2. Kemampuan memberikan argumentasi
- 3. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Penskoran :

- A. Tidak baik Skor 1
- B. Kurang baik Skor 2
- C. Cukup baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat baik Skor 5

Jumlah Skor :

- 24-30 = Sangat baik
- 18-23= Baik
- 12-17= Cukup
- 6-11= Kurang

Sleman, 29 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Drs. Slamet Haryanto
NIP. 19570606198403 1 006

Indriani Dyah Pangestika
NIM. 13413241015

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)
Adinda Wafiq Aziza	
Anisa Triana Yustiandani	
Auliana Rindang Ayomi	
Azzam Ahmad Fadhila	
Dinda Febria Berliana	
Dita Meytasari	
Erik Castona	
Ervinianti Shafa Sulistyaningrum	
Ferisha Erlina Putri	
Ilham Muhammad	
Luna Ananda Gusta	
M. Johan Kurniawan	
Muhammad Iqbal Shinaan	
Muhammad Nur Kholiq	
Muhti Nur Inayah	
Nadindra Wastitya	
Nazla Iqlima Kiyangti	
Rachmadita Tiara Nur Afifah	

Radivan Inzami Ramadhani	
Ridwanda Rafii Pramadhan	
Riska Kusuma Ningrum	
Seva Dian Meyrani Anggraeni	
Syifa Rofifa Putri Rizqi	
Taufik Noor Hidayat	

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
 Baik : apabila memperoleh skor 3
 Cukup : apabila memperoleh skor 2
 Kurang : apabila memperoleh skor

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kema uan sendir i (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.	Adinda							
2.	Anisa							
3.	Aulia							
4.	Azzam							
5.	Dinda							
6.	Dita							
7.	Erik							
8.	Ervi							
9.	Ferisha							
10.	Ilham							
11.	Luna							
12.	Johan							
13.	Iqbal							
14.	Kholiq							
15.	Muhti							
16.	Nadindra							
17.	Nazla							
18.	Rachmadita							
19.	Radivan							
20.	Rafii							
21.	Riska							
22.	Seva							
23.	Syifa							
24.	Taufik							

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:**melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6
- Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Menganalisis sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji fenomena sosial

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.	Adinda					
2.	Anisa					
3.	Aulia					
4.	Azzam					
5.	Dinda					
6.	Dita					
7.	Erik					
8.	Ervy					

9.	Ferisha					
10.	Ilham					
11.	Luna					
12.	Johan					
13.	Iqbal					
14.	Kholiq					
15.	Muhti					
16.	Nadindra					
17.	Nazla					
18.	Rachmadita					
19.	Radivan					
20.	Rafii					
21.	Riska					
22.	Seva					
23.	Syifa					
24.	Taufik					

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : Menarik pada saat ditampilkan

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik	: apabila memperoleh skor	8-10
Cukup	: apabila memperoleh skor	5 - 7
Kurang	: apabila memperoleh skor	1 – 4

Lampiran 5 Materi Pembelajaran

Soal Ulangan Harian Sosiologi Kelas X IIS 2

I. Pilihan Ganda

1. Satuan sosial yang didasari oleh lokalitas sehingga ciri utama mempunyai ikatan solidaritas yang kuat dalam wilayah yang sama disebut.
 - a. keluarga
 - b. masyarakat
 - c. komunitas
 - d. asosiasi
 - e. kerumunan
2. Yang **bukan** termasuk fungsi keluarga adalah.
 - a. fungsi pengaturan seksual dan fungsi reproduksi
 - b. fungsi afeksi dan fungsi perlindungan
 - c. fungsi ekonomis dan fungsi sosialisasi
 - d. fungsi penentuan status dan fungsi reproduksi
 - e. fungsi reproduksi dan seperasaan
3. Dibawah ini yang merupakan contoh dari Gemeinschaft.
 - a. partai politik
 - b. keluarga luas
 - c. pedagang
 - d. pembeli
 - e. masyarakat
4. Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi kebudayaan adalah.
 - a. nilai
 - b. hasil karya, rasa dan cipta masyarakat
 - c. norma
 - d. pengetahuan dan kepercayaan
 - e. kesenian dan moral
5. Apa yang dimaksud dengan *socius* dan *logos*.
 - a. masyarakat dan ilmu
 - b. Ilmu dan teman
 - c. lawan dan kawan
 - d. masyarakat dan simbol
 - e. simbol dan sosial
6. Manakah yang termasuk masalah sosial menurut Soerjono Soekanto.
 - a. masalah sosial dari faktor ekonomis, biologis, psikologis, kebudayaan
 - b. masalah sosial dari faktor ekonomis, biologis, kebudayaan, agamis
 - c. masalah sosial dari faktor ekonomis, kebudayaan, agamis, sosiologis
 - d. masalah sosial dari faktor ekonomis, psikologis, agamis, sosiologis
 - e. masalah sosial dari faktor psikologis, biologis, sosiologis, agamis
7. Masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat, tetapi tidak diakui sebagai masalah disebut.
 - a. masalah nyata
 - b. masalah laten
 - c. masalah psikologis
 - d. masalah rumah tangga
 - e. masalah sosial pribadi

8. Terganggunya keseimbangan dalam keluarga disebut dengan.
- a.akulturasi
 - b. imitasi
 - c. kebudayaan
 - d. disorganisasi
 - e. konflik
9. Alkoholisme , pelacuran dan kenakalan remaja merupakan pelanggaran terhadap.
- a. nilai masyarakat
 - b. budaya masyarakat
 - c. norma masyarakat
 - d. orangtua
 - e. agama
10. Yang dimaksud sosiolog sebagai guru / pendidik adalah.
- a. bersikap subjektif
 - b. aktif
 - c. penyabar
 - d. tanggung jawab
 - e. netral dan objektif

II. Essay

Petunjuk :

- a. Jawablah dengan jelas dan singkat
- b. Boleh dikerjakan tidak urut, namun harus diberi nomor yang jelas

Soal

1. Sebutkan dan jelaskan objek-objek sosiologi?
2. Bagaimana hubungan sosiologi dengan ilmu-ilmu pasti?
3. Sebutkan tiga saja fungsi keluarga, dan jelaskan?
4. Jelaskan yang dimaksud dengan metode fungsionalisme?
5. Berikan contoh perubahan sosial yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu?

Lalu jelaskan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMA N 1 SLEMAN
Mata pelajaran	: SOSIOLOGI
Kelas/Semester	: X/GASAL
Materi Pokok	: SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU YANG MENKAKAJI FENOMENA SOSIAL
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar ini, siswa dapat mengetahui dan memahami masalah-masalah sosial serta peran dan manfaat sosiologi

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman social sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2. Merespon secara positif berbagai gejala social di lingkungan sekitar.

3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat .

4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

D. Indikator Pencapaian

1. Mengetahui realitas sosial yang dikaji dalam ilmu sosiologi
2. Memahami masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat
3. Mengetahui kegunaan sosiologi dan peran sosiolog di masyarakat

E. Materi Pembelajaran

Materi Inti : Realitas Sosial

(*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Scientific

Metode : Ceramah

G. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran:

- Audio Visual
- LKS

2. Alat Pembelajaran

- Laptop
- LCD Proyektor
- Spidol
- Papan Tulis

3. Sumber Belajar

- Muin,Idianto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan doa.2. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.3. Presensi.4. Melakukan apersepsi.5. Memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai.6. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.	25 menit
<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati (<i>Observing</i>) Peserta didik mengamati materi pokok yang disampaikan oleh guru.2. Menanya (<i>Questioning</i>) Setelah guru menyampaikan pengantar materi, Siswa diberikan kesempatan untuk menanya hal yang masih belum jelas mengenai materi yang diberikan oleh guru.3. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai informasi pendukung materi.4. Mengasosiasi Siswa mengaitkan cakupan materi dengan kondisi masyarakat sekitar.5. Mengomunikasikan Peserta didik diminta memberi pendapat mengenai cakupan materi pembelajaran berdasarkan pemahamannya.	45 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.2. Evaluasi : Apa yang dimaksud dengan masalah sosial?3. Penugasan : Guru memberi penugasan kepada siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang akan datang.4. Menyampaikan materi yang akan datang	20 menit

I. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tes : Penugasan Individu
 - 2) Non tes : Individu
- b. Bentuk Instrumen:
 - 1. Menganalisis fungsi Sosiologi dalam masyarakat

Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengetahui realitas sosial yang dikaji dalam ilmu sosiologi	1
2.	Memahami masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat	2
3.	Mengetahui kegunaan sosiologi dan peran sosiolog di masyarakat	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

4. Keterampilan

- a. Teknik : Penyampaian pendapat
- b. Bentuk Instrumen : Pemberian pertanyaan
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Mengetahui realitas sosial yang dikaji dalam ilmu sosiologi	1
2.	Memahami masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat	1
3.	Mengetahui kegunaan sosiologi dan peran sosiolog di masyarakat	1

Instrumen: lihat lampiran 4

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	

Aspek yang dinilai :

- 1. Kemampuan menyampaikan pendapat
- 2. Kemampuan memberikan argumentasi
- 3. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Penskoran :

- A. Tidak baik Skor 1
- B. Kurang baik Skor 2
- C. Cukup baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat baik Skor 5

Jumlah Skor :

- 24-30 = Sangat baik
- 18-23= Baik
- 12-17= Cukup
- 6-11= Kurang

Sleman, 24 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Drs. Slamet Haryanto
NIP. 19570606198403 1 006

Indriani Dyah Pangestika
NIM. 13413241015

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)
Adinda Wafiq Aziza	
Anisa Triana Yustiandani	
Auliana Rindang Ayomi	
Azzam Ahmad Fadhila	
Dinda Febria Berliana	
Dita Meytasari	
Erik Castona	
Ervinianti Shafa Sulistyaningrum	
Ferisha Erlina Putri	
Ilham Muhammad	
Luna Ananda Gusta	
M. Johan Kurniawan	
Muhammad Iqbal Shinaan	
Muhammad Nur Kholiq	
Muhti Nur Inayah	
Nadindra Wastitya	
Nazla Iqlima Kiyangti	

Rachmadita Tiara Nur Afifah	
Radivan Inzami Ramadhani	
Ridwanda Rafii Pramadhan	
Riska Kusuma Ningrum	
Seva Dian Meyrani Anggraeni	
Syifa Rofifa Putri Rizqi	
Taufik Noor Hidayat	

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
Baik : apabila memperoleh skor 3
Cukup : apabila memperoleh skor 2
Kurang : apabila memperoleh skor

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kema uan sendir i (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.	Adinda							
2.	Anisa							
3.	Aulia							
4.	Azzam							
5.	Dinda							
6.	Dita							
7.	Erik							
8.	Ervi							
9.	Ferisha							
10.	Ilham							
11.	Luna							
12.	Johan							
13.	Iqbal							
14.	Kholiq							
15.	Muhti							
16.	Nadindra							
17.	Nazla							
18.	Rachmadita							
19.	Radivan							
20.	Rafii							
21.	Riska							
22.	Seva							
23.	Syifa							
24.	Taufik							

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:**melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

- 1. Menyebutkan sifat, hakikat, dan objek kajian Sosiologi
- 2. Menjelaskan metodologi dalam sosiologi

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.	Adinda					
2.	Anisa					
3.	Aulia					
4.	Azzam					
5.	Dinda					
6.	Dita					
7.	Erik					
8.	Erv					
9.	Ferisha					

10.	Ilham					
11.	Luna					
12.	Johan					
13.	Iqbal					
14.	Kholiq					
15.	Muhti					
16.	Nadindra					
17.	Nazla					
18.	Rachmadita					
19.	Radivan					
20.	Rafii					
21.	Riska					
22.	Seva					
23.	Syifa					
24.	Taufik					

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : Menarik pada saat ditampilkan

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik : apabila memperoleh skor 8-10
 Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 7
 Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 4

Lampiran 5 Materi Pembelajaran

Beberapa realitas sosial yang dikaji dalam ilmu sosiologi

e. Interaksi Sosial

f. Kebudayaan

1. wujud kebudayaan berdasarkan peraturannya nilai-nilai, norma, ide dan sebagainya.
2. wujud kebudayaan berdasarkan aktivitasnya serta tindakannya
3. wujud kebudayaan berdasarkan hasil karyanya

Tujuh unsur kebudayaan :

1. Peralatan
2. Mata pencaharian
3. Sistem kemasyarakatan
4. Bahasa
5. Kesenian
6. Sistem pengetahuan
7. Religi

g. Nilai dan Norma : Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak dan Norma adalah sesuatu yang konkret.

h. Stratifikasi sosial : tingkatan atau strata

i. Status dan Peran : Status adalah kedudukan atau posisi dan peran adalah berhubungan dengan pekerjaan atau kewajiban

j. Perubahan Sosial adalah manusia bersifat dinamis dan selalu mengalami perubahan.

Masalah-Masalah Sosial dalam Masyarakat

Masalah sosial adalah ekspektasi tidak sesuai dengan realita, perbedaan antar individu maupun kelompok.

Menurut Soerjono Soekanto masalah sosial dibagi menjadi empat :

1. Masalah sosial dari faktor ekonomis
2. Masalah sosial dari faktor biologis
3. Masalah sosial dari faktor psikologis
4. Masalah sosial dari faktor kebudayaan

Ukuran –ukuran dan kriteria masalah sosial :

- a. Kriteria umum
- b. Sumber masalah sosial
- c. Pihak yang menetapkan masalah sosial
- d. Masalah sosial nyata dan laten

e. Perhatian masyarakat dan masalah sosial

Macam-macam masalah sosial :

1. Kemiskinan
2. Kejahatan
3. Disorganisasi keluarga
4. Masalah Generasi Muda dalam masyarakat modern
5. Peperangan
6. Pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat (pelacuran, kenakalan remaja, alkoholisme, masalah kelainan seksual, dan masalah kependudukan)

Kegunaan Sosiologi dan Peran Sosiolog dalam masyarakat

- a. Kegunaan Ilmu Sosiologi bagi Masyarakat
 1. Untuk pembangunan
 2. Untuk penelitian
- b. Peran Sosiolog
 1. Sosiolog sebagai konsultan kebijakan
 2. Sosiolog sebagai suatu riset
 3. Sosiolog sebagai teknisi
 4. Sosiolog sebagai guru atau pendidik
- c. Manfaat mempelajari sosiologi
 1. Dapat melihat dengan jelas diri kita
 2. Mendapatkan pengetahuan tentang interaksi sosial
 3. Mampu mengkaji kedudukan kita di masyarakat
 4. Semakin memahami norma, tradisi, keyakinan dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat
 5. Membantu mengontrol serta mengendalikan tindakan atau perilaku sosial
 6. Membuat kita lebih tanggap, kritis, dan rasional.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 SLEMAN
 Mata pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Semester : X/GASAL
 Materi Pokok : SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU YANG MENKAJI
 FENOMENA SOSIAL
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar ini, siswa dapat mengkaji realitas sosial dalam ilmu sosiologi

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman social sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2. Merespon secara positif berbagai gejala social di lingkungan sekitar.

3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat .

4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

D. Indikator Pencapaian

1. Mengetahui realitas sosial yang dikaji dalam ilmu sosiologi

E. Materi Pembelajaran

Materi Inti : Kajian realitas sosial
(*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Scientific

Metode : Ceramah

G. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran:

- Audio Visual
- LKS

2. Alat Pembelajaran

- Laptop
- LCD Proyektor
- Spidol
- Papan Tulis

3. Sumber Belajar

- Muin,Idianto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan doa.2. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.3. Presensi.4. Melakukan apersepsi.5. Memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai.6. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.	10 menit
<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati (<i>Observing</i>) Peserta didik mengamati materi pokok yang disampaikan oleh guru.2. Menanya (<i>Questioning</i>) Setelah guru menyampaikan pengantar materi, Siswa diberikan kesempatan untuk menanya hal yang masih belum jelas mengenai materi yang diberikan oleh guru.3. Mengomunikasikan Peserta didik diminta memberi pendapat mengenai cakupan materi pembelajaran berdasarkan pemahamannya.	25 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.2. Evaluasi : Apa perbedaan komunitas dengan asosiasi?3. Penugasan : Guru memberi penugasan kepada siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang akan datang.4. Menyampaikan materi yang akan datang	10menit

I. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tes : Penugasan Individu
 - 2) Non tes : Individu
 - b. Bentuk Instrumen:
 - 1. Menganalisis fungsi Sosiologi dalam masyarakat
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengetahui realitas sosial yang dikaji dalam ilmu sosiologi	1

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

2. Keterampilan

- a. Teknik : Penyampaian pendapat
- b. Bentuk Instrumen : Pemberian pertanyaan
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Mengetahui realitas sosial yang dikaji dalam ilmu sosiologi	1

Instrumen: lihat lampiran 4

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	

Aspek yang dinilai :

- 1. Kemampuan menyampaikan pendapat
- 2. Kemampuan memberikan argumentasi
- 3. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Penskoran :

- A. Tidak baik Skor 1
- B. Kurang baik Skor 2
- C. Cukup baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat baik Skor 5

Jumlah Skor :

- 24-30 = Sangat baik
- 18-23= Baik
- 12-17= Cukup
- 6-11= Kurang

Sleman, 22 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Drs. Slamet Haryanto
NIP. 19570606198403 1 006

Indriani Dyah Pangestika
NIM. 13413241015

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)
Adinda Wafiq Aziza	
Anisa Triana Yustiandani	
Auliana Rindang Ayomi	
Azzam Ahmad Fadhila	
Dinda Febria Berliana	
Dita Meytasari	
Erik Castona	
Ervinianti Shafa Sulistyaningrum	
Ferisha Erlina Putri	
Ilham Muhammad	
Luna Ananda Gusta	
M. Johan Kurniawan	
Muhammad Iqbal Shinaan	
Muhammad Nur Kholiq	
Muhti Nur Inayah	
Nadindra Wastitya	
Nazla Iqlima Kiyangti	
Rachmadita Tiara Nur Afifah	

Radivan Inzami Ramadhani	
Ridwanda Rafii Pramadhan	
Riska Kusuma Ningrum	
Seva Dian Meyrani Anggraeni	
Syifa Rofifa Putri Rizqi	
Taufik Noor Hidayat	

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
 Baik : apabila memperoleh skor 3
 Cukup : apabila memperoleh skor 2
 Kurang : apabila memperoleh skor

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kema uan sendir i (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.	Adinda							
2.	Anisa							
3.	Aulia							
4.	Azzam							
5.	Dinda							
6.	Dita							
7.	Erik							
8.	Ervi							
9.	Ferisha							
10.	Ilham							
11.	Luna							
12.	Johan							
13.	Iqbal							
14.	Kholiq							
15.	Muhti							
16.	Nadindra							
17.	Nazla							
18.	Rachmadita							
19.	Radivan							
20.	Rafii							
21.	Riska							
22.	Seva							
23.	Syifa							
24.	Taufik							

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:**melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

- 1. Memahami kajian realitas sosial

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.	Adinda					
2.	Anisa					
3.	Aulia					
4.	Azzam					
5.	Dinda					
6.	Dita					
7.	Erik					
8.	Ervy					
9.	Ferisha					
10.	Ilham					

11.	Luna					
12.	Johan					
13.	Iqbal					
14.	Kholiq					
15.	Muhti					
16.	Nadindra					
17.	Nazla					
18.	Rachmadita					
19.	Radivan					
20.	Rafii					
21.	Riska					
22.	Seva					
23.	Syifa					
24.	Taufik					

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : Menarik pada saat ditampilkan

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik : apabila memperoleh skor 8-10
- Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 7
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 4

Lampiran 5 Materi Pembelajaran

Beberapa realitas sosial yang dikaji dalam ilmu sosiologi

a. Keluarga

Adalah kesatuan sosial yang dipersatukan oleh ikatan perkawinan darah, terdiri dari suami, istri dan anak-anak. Keluarga memiliki beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut.

- a) Keluarga dipersatukan oleh ikatan perkawinan, hubungan darah, atau adopsi
- b) Anggota keluarga biasanya hidup dalam biasanya dalam satu rumah tangga
- c) Melakukan interaksi dan komunikasi
- d) Mempertahankan suatu kebudayaan bersama sekaligus menciptakan kebudayaan

Menurut Paul B.Horton dan Chester L. Hunt terdapat tujuh fungsi keluarga

- Fungsi Pengaturan Seksual
- Fungsi Sosialisasi
- Fungsi Reproduksi
- Fungsi Afeksi
- Fungsi Penentuan Status
- Fungsi Perlindungan
- Fungsi Ekonomis

b. Masyarakat

Adalah sekelompok manusia yang permanen, melakukan interaksi antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

c. Komunitas

Adalah satuan sosial yang didasari oleh lokalitas, ikatan solidaritas yang kuat antaranggotanya akibat kesatuan tempat tinggal.

- i. Unsur seperasaan
- ii. Unsur Sepenanggungan
- iii. Unsur Memerlukan

d. Asosiasi

Adalah suatu kehidupan bersama antarindividu dalam suatu ikatan memiliki kesamaan kepentingan.

Kelompok sosial :

1) Menurut besar kecilnya jumlah anggota

- a. *Small group*
- b. Klik

- c. *Cressive group*
 - d. Partai
 - e. Massa
 - f. Publik
- 2) Menurut terbentuknya kelompok sosial
 - a. Kelompok semu : kerumunan, massa, publik
 - b. Kelompok nyata : kelompok statistik, kelompok sosial, kelompok formal
 - 3) Menurut erat longgarnya ikatan hubungan para anggotanya
 - a. Paguyuban
 - b. Patembayan
 - c. Utama
 - d. Sekunder
 - 4) Menurut sifat dan lingkup aktivitasnya
 - a. Kelompok kerukunan
 - b. Kelompok perikatan
 - c. Kelompok persekutuan
 - d. In group
 - e. Out group
 - f. Formal group
 - g. Informal group
 - h. Reference group
 - i. Suku bangsa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMA N 1 SLEMAN
Mata pelajaran	: SOSIOLOGI
Kelas/Semester	: X/GASAL
Materi Pokok	: SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU YANG MENKAKJI FENOMENA SOSIAL
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar ini, siswa dapat memahami realitas sosial yang ada di lingkungan sekitar

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman social sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2. Merespon secara positif berbagai gejala social di lingkungan sekitar.

3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat .

4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

D. Indikator Pencapaian

1. Mengetahui realitas sosial di sekitar

E. Materi Pembelajaran

Materi Inti : Realitas sosial
(*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Scientific

Metode : Ceramah

G. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran:

- Audio Visual
- LKS

2. Alat Pembelajaran

- Laptop
- LCD Proyektor
- Spidol
- Papan Tulis

3. Sumber Belajar

- Muin, Idianto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan doa.2. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.3. Presensi.4. Melakukan apersepsi.5. Memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai.6. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.	10 menit
<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati (<i>Observing</i>) Peserta didik mengamati materi pokok yang disampaikan oleh guru.2. Menanya (<i>Questioning</i>) Setelah guru menyampaikan pengantar materi, Siswa diberikan kesempatan untuk menanya hal yang masih belum jelas mengenai materi yang diberikan oleh guru.3. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai informasi pendukung materi.4. Mengasosiasi Siswa mengaitkan cakupan materi dengan kondisi masyarakat sekitar.5. Mengomunikasikan Peserta didik diminta memberi pendapat mengenai cakupan materi pembelajaran berdasarkan pemahamannya.	25 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.2. Evaluasi : Sebutkan contoh realitas sosial?3. Penugasan : Guru memberi penugasan kepada siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang akan datang.4. Menyampaikan materi yang akan datang	10 menit

I. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tes : Penugasan Individu
 - 2) Non tes : Individu
 - b. Bentuk Instrumen:
 - 1. Menganalisis fungsi Sosiologi dalam masyarakat
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menegetahui realitas sosial di sekitar	1

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

2. Keterampilan

- a. Teknik : Penyampaian pendapat
- b. Bentuk Instrumen : Pemberian pertanyaan
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Menegetahui realitas sosial di sekitar	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	

Aspek yang dinilai :

- 1. Kemampuan menyampaikan pendapat
- 2. Kemampuan memberikan argumentasi
- 3. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Penskoran :

- A. Tidak baik Skor 1
- B. Kurang baik Skor 2
- C. Cukup baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat baik Skor 5

Jumlah Skor :

- 24-30 = Sangat baik
- 18-23= Baik
- 12-17= Cukup
- 6-11= Kurang

Sleman, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Drs. Slamet Haryanto
NIP. 19570606198403 1 006

Indriani Dyah Pangestika
NIM. 13413241015

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)
Adinda Wafiq Aziza	
Anisa Triana Yustiandani	
Auliana Rindang Ayomi	
Azzam Ahmad Fadhila	
Dinda Febria Berliana	
Dita Meytasari	
Erik Castona	
Ervinianti Shafa Sulistyaningrum	
Ferisha Erlina Putri	
Ilham Muhammad	
Luna Ananda Gusta	
M. Johan Kurniawan	
Muhammad Iqbal Shinaan	
Muhammad Nur Kholiq	
Muhti Nur Inayah	
Nadindra Wastitya	
Nazla Iqlima Kiyangti	
Rachmadita Tiara Nur Afifah	

Radivan Inzami Ramadhani	
Ridwanda Rafii Pramadhan	
Riska Kusuma Ningrum	
Seva Dian Meyrani Anggraeni	
Syifa Rofifa Putri Rizqi	
Taufik Noor Hidayat	

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
 Baik : apabila memperoleh skor 3
 Cukup : apabila memperoleh skor 2
 Kurang : apabila memperoleh skor

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kema uan sendir i (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.	Adinda							
2.	Anisa							
3.	Aulia							
4.	Azzam							
5.	Dinda							
6.	Dita							
7.	Erik							
8.	Ervi							
9.	Ferisha							
10.	Ilham							
11.	Luna							
12.	Johan							
13.	Iqbal							
14.	Kholiq							
15.	Muhti							
16.	Nadindra							
17.	Nazla							
18.	Rachmadita							
19.	Radivan							
20.	Rafii							
21.	Riska							
22.	Seva							
23.	Syifa							
24.	Taufik							

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:**melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

- 1. Memberikan contoh realitas sosial di lingkungan sekitar

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.	Adinda					
2.	Anisa					
3.	Aulia					
4.	Azzam					
5.	Dinda					
6.	Dita					
7.	Erik					
8.	Ervy					
9.	Ferisha					
10.	Ilham					

11.	Luna					
12.	Johan					
13.	Iqbal					
14.	Kholiq					
15.	Muhti					
16.	Nadindra					
17.	Nazla					
18.	Rachmadita					
19.	Radivan					
20.	Rafii					
21.	Riska					
22.	Seva					
23.	Syifa					
24.	Taufik					

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : Menarik pada saat ditampilkan

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik : apabila memperoleh skor 8-10
- Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 7
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 4

Lampiran 5 Materi Pembelajaran

Realitas Sosial dalam Tinjauan Sosiologi

Emile Durkheim mengistilahkan realitas sosial sebagai fakta sosial. Fakta sosial adalah cara-cara bertindak, berpikir dan berperasaan yang bersumber pada satu kekuatan diluar individu, bersifat memaksa dan mengendalikan individu, serta berada diluar kehendak pribadi individu.

Realitas adalah kualitas yang berkaitan dengan fenomena yang kita anggap berada diluar kemauan kita.

Dimensi objektif dilihat dari adanya lembaga atau pranata sosial beserta nilai dan norma-normanya yang menunjukkan bahwa masyarakat cenderung mewariskan nilai atau norma-norma yang dianutnya kepada generasi berikutnya melalui proses internalisasi. Proses pembentukan realitas baru inilah yang disebut eksternalisasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 SLEMAN
 Mata pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Semester : X/GASAL
 Materi Pokok : SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU YANG MENKAKI
 FENOMENA SOSIAL
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar ini, siswa dapat menjelaskan dan mendiskusikan objek kajian dalam sosiologi

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman social sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2. Merespon secara positif berbagai gejala social di lingkungan sekitar.

3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat .

4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

D. Indikator Pencapaian

1. Mengetahui berbagai objek kajian sosiologi yang sesuai dengan teori atau pandangan para ahli.

E. Materi Pembelajaran

Materi Inti : Objek kajian sosiologi
(*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Scientific

Metode : Ceramah dan Jigsaw

G. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran:

- Audio Visual
- LKS

2. Alat Pembelajaran

- Laptop
- LCD Proyektor
- Spidol
- Papan Tulis

3. Sumber Belajar

- Muin,Idianto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan doa.2. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.3. Presensi.4. Melakukan apersepsi.5. Memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai.6. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.	25 menit
<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati (<i>Observing</i>) Peserta didik mengamati materi pokok yang disampaikan oleh guru.2. Menanya (<i>Questioning</i>) Setelah guru menyampaikan pengantar materi, Siswa diberikan kesempatan untuk menanya hal yang masih belum jelas mengenai materi yang diberikan oleh guru.3. Mengomunikasikan Peserta didik diminta memberi pendapat mengenai cakupan materi pembelajaran berdasarkan pemahamannya.4. Diskusi	45 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.2. Evaluasi : Jelaskan sosiologi menurut para tokoh?3. Penugasan : Guru memberi penugasan kepada siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang akan datang.4. Menyampaikan materi yang akan datang	20 menit

I. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tes : Penugasan Individu
 - 2) Non tes : Individu
 - b. Bentuk Instrumen:
 - 1. Menganalisis fungsi Sosiologi dalam masyarakat
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengetahui berbagai objek kajian sosiologi yang sesuai dengan teori atau pandangan para ahli.	1

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

2. Keterampilan

- a. Teknik : Penyampaian pendapat
- b. Bentuk Instrumen : Pemberian pertanyaan
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Mengetahui berbagai objek kajian sosiologi yang sesuai dengan teori atau pandangan para ahli.	1

Instrumen: lihat lampiran 4

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	

Aspek yang dinilai :

- 1. Kemampuan menyampaikan pendapat
- 2. Kemampuan memberikan argumentasi
- 3. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Penskoran :

- A. Tidak baik Skor 1
- B. Kurang baik Skor 2
- C. Cukup baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat baik Skor 5

Jumlah Skor :

- 24-30 = Sangat baik
- 18-23= Baik
- 12-17= Cukup
- 6-11= Kurang

Sleman, 10 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Drs. Slamet Haryanto
NIP. 19570606198403 1 006

Indriani Dyah Pangestika
NIM. 13413241015

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)
Adinda Wafiq Aziza	
Anisa Triana Yustiandani	
Auliana Rindang Ayomi	
Azzam Ahmad Fadhila	
Dinda Febria Berliana	
Dita Meytasari	
Erik Castona	
Ervinianti Shafa Sulistyaningrum	
Ferisha Erlina Putri	
Ilham Muhammad	
Luna Ananda Gusta	
M. Johan Kurniawan	
Muhammad Iqbal Shinaan	
Muhammad Nur Kholiq	
Muhti Nur Inayah	
Nadindra Wastitya	
Nazla Iqlima Kiyangti	
Rachmadita Tiara Nur Afifah	
Radivan Inzami Ramadhani	

Ridwanda Rafii Pramadhan	
Riska Kusuma Ningrum	
Seva Dian Meyrani Anggraeni	
Syifa Rofifa Putri Rizqi	
Taufik Noor Hidayat	

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
 Baik : apabila memperoleh skor 3
 Cukup : apabila memperoleh skor 2
 Kurang : apabila memperoleh skor

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kema uan sendir i (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.	Adinda							
2.	Anisa							
3.	Aulia							
4.	Azzam							
5.	Dinda							
6.	Dita							
7.	Erik							
8.	Ervi							
9.	Ferisha							
10.	Ilham							
11.	Luna							
12.	Johan							
13.	Iqbal							
14.	Kholiq							
15.	Muhti							
16.	Nadindra							
17.	Nazla							
18.	Rachmadita							
19.	Radivan							
20.	Rafii							
21.	Riska							
22.	Seva							
23.	Syifa							
24.	Taufik							

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:**melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

- 1. Mengklasifikasikan objek kajian sosiologi menurut para tokoh

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.	Adinda					
2.	Anisa					
3.	Aulia					
4.	Azzam					
5.	Dinda					
6.	Dita					
7.	Erik					
8.	Ervy					
9.	Ferisha					
10.	Ilham					

11.	Luna					
12.	Johan					
13.	Iqbal					
14.	Kholiq					
15.	Muhti					
16.	Nadindra					
17.	Nazla					
18.	Rachmadita					
19.	Radivan					
20.	Rafii					
21.	Riska					
22.	Seva					
23.	Syifa					
24.	Taufik					

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : Menarik pada saat ditampilkan

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik : apabila memperoleh skor 8-10
- Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 7
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 4

Lampiran 5 Materi Pembelajaran

1. Auguste Comte (1789 - 1857)

Perkataan "sosiologi" pertama kali diciptakan pada tahun 1839 oleh Auguste Comte, seorang ahli filsafat berkebangsaan Perancis. Comte-lah yang pertama kali menggunakan nama "sosiologi". Selain itu, Comte memberi sumbangan yang begitu penting terhadap sosiologi. Oleh karena itu, para ahli umumnya sepakat untuk menjulukinya sebagai "Bapak Sosiologi". Pemikiran yang mendorong perkembangan sosiologi dalam bukunya *Positive Philosophy* yang dikenal dengan hukum kemajuan manusia atau hukum tiga jenjang. Dalam menjelaskan gejala alam dan gejala sosial, manusia akan melewati tiga jenjang berikut.

- 1) Jenjang I (jenjang teologi): segala sesuatu dijelaskan dengan mengacu kepada hal-hal yang bersifat adikodrati.
- 2) Jenjang II (jenjang metafisika): pada jenjang ini manusia memahami sesuatu dengan mengacu kepada kekuatan-kekuatan metafisik atau hal-hal yang abstrak.
- 3) Jenjang III (jenjang positif): gejala alam dan sosial dijelaskan dengan mengacu kepada deskripsi ilmiah (jenjang ilmiah).

2. Karl Marx (1818 - 1883)

Karl Marx lebih dikenal sebagai tokoh sejarah ekonomi daripada seorang perintis sosiologi dan ahli filsafat. Karl Marx mengembangkan teori mengenai sosialisme yang kemudian dikenal dengan nama "*Marxisme*". Meskipun demikian, Marx merupakan seorang tokoh teori sosiologi yang terkenal juga. Sumbangan Marx bagi sosiologi terletak pada teorinya mengenai kelas. Marx berpandangan bahwa sejarah masyarakat manusia merupakan sejarah perjuangan kelas. Menurut **Marx**, perkembangan pembagian kerja dalam ekonomi kapitalisme menumbuhkan dua kelas yang berbeda, yaitu kaum proletar dan kaum borjuis.

- a. *Kaum proletar*
- b. *Kaum borjuis* (kaum kapitalis)

3. Herbert Spencer (1820 - 1903)

Herbert Spencer, orang Inggris, pada tahun 1876 mengetengahkan sebuah teori tentang "*evolusi sosial*", yang hingga kini masih dianut walaupun di sana-sini ada perubahan. Ia menerapkan secara analog teori Darwin mengenai "teori evolusi" terhadap masyarakat manusia. Ia yakin bahwa masyarakat mengalami evolusi dari masyarakat primitif ke masyarakat industri. Spencer membagi tiga aspek dalam proses evolusi, yaitu diferensiasi struktural, spesialisasi fungsional, dan integrasi yang meningkat. Lalu Spencer membagi stuktur-struktur, bagian-bagian, atau sistem-sistem yang timbul dalam evolusi masyarakat menjadi tiga.

- a. *Sistem pengatur*, berfungsi untuk memelihara hubungan-hubungan dengan masyarakat lainnya dan mengatur hubungan-hubungan yang terjadi di antara anggotanya.
- b. *Sistem penopang*, berfungsi untuk mencukupi keperluan-keperluan bagi ketahanan hidup anggota masyarakat.
- c. *Sistem pembagi*, berfungsi untuk mengangkut barang-barang dari suatu sistem ke sistem lainnya.

Tahap-tahap dalam proses evolusi sosial dengan tipe-tipe masyarakat, dibagi oleh Spencer menjadi tiga bagian sebagai berikut.

- a. *Tipe Masyarakat Primitif*
- b. *Tipe Masyarakat Militan*
- c. *Tipe Masyarakat Industri*

4. Emile Durkheim (1858 - 1917)

Durkheim merupakan salah seorang peletak dasar-dasar sosiologi modern. Durkheim terpengaruh oleh tradisi para pemikir bangsa Perancis dan Jerman.

Contoh:

- a. Memandang **De Saint Simon** sebagai orang yang meletakkan dasar metode positivisme, pelopor industrialisme, dan pembagian kerja, yang selanjutnya menjadi tema penting dalam karya Durkheim.
- b. Memuji **Auguste Comte** atas penekanan pada sifat khas hal ihwal social dan kesatuan metode dalam berbagai ilmu.
- c. Sependapat dengan **Montesquieu** bahwa gejala-gejala sosial merupakan jenis tersendiri, juga sependapat tentang morfologi sosial dan metodeperbandingan.
- d. Sependapat dengan **Rousseau** bahwa orang-orang memerlukan aturan kolektif bagi perilaku mereka, yang mereka interaksikan dalam proses pendidikan.

Semua pengaruh ini diolah dengan kreatif oleh Durkheim sehingga sumbangannya sangat mengesankan dan berpengaruh besar terhadap perkembangan sosiologi abad ke-20. Durkheim dalam karya besarnya yang pertama, membahas masalah pembagian kerja yang berfungsi untuk meningkatkan solidaritas. Pembagian kerja yang berkembang pada masyarakat tidak mengakibatkan disintegrasi masyarakat yang bersangkutan, tetapi justru meningkatkan solidaritas karena bagian-bagian dari masyarakat menjadi saling tergantung satu sama lain. Ada dua tipe utama solidaritas menurut Durkheim, yaitu solidaritas mekanis dan organis.

5. Max Weber (1864 - 1920)

Max Weber berpendapat bahwa metode-metode yang digunakan dalam ilmu-ilmu alam tidak dapat diterapkan begitu saja pada masalahmasalah yang dikaji dalam ilmu-ilmu sosial. Menurut beliau, karena para ilmuwan sosial mempelajari dunia sosial di mana mereka hidup, tentu ada hal-hal yang subjektif dalam penelitian mereka. Oleh karena itu, sosiologi seharusnya "bebas - nilai" (*value free*), tidak boleh terdapat bias yang mempengaruhi penelitian dan hasil-hasilnya. Ia menyebutkan bahwa sosiologi ialah ilmu yang berupaya memahami tindakan social. Konflik

merupakan unsur dasar kehidupan manusia dan tidak dapat dilenyapkan dari kehidupan budaya. Manusia dapat mengubah sarana, objek, asas-asas, atau pendukung-pendukungnya, tetapi tidak dapat membuang konflik itu sendiri. Konflik terletak pada dasar integrasi sosial maupun perubahan sosial. Hal ini terlihat paling nyata dalam politik dan dalam persaingan ekonomi. Max Weber adalah seorang ilmuwan yang produktif dan berhasil menulis sejumlah buku. Salah satu bukunya yang terkenal adalah *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*.

Nama Kelompok (Diskusi Kelompok LKS Hal 16-17)

X IIS 2

1.	2.	3.	4.	5.
Azzam	Adinda	Anisa	Auliana	Luna
Erik	Ilham	Ervinianti	Dinda	Muhti
Ferisha	Radivan	Rafii	Iqbal	Johan
Nadindra	Nazla	Taufik	Syifa	Afifah
Riska		Dita	Seva	Kholiq

Langkah-Langkah Kelompok Belajar menggunakan metode Jigsaw

- Pilihlah materi belajar yang bisa dipecah menjadi beberapa bagian
 - Kelompok 1 : Enile Durkheim
 - Kelompok 2 : Max Weber
 - Kelompok 3 : Wright Mills
 - Kelompok 4 : Pittirim A. Sorokin
 - Kelompok 5 : Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi
- Hitunglah jumlah yang hendak dipelajari dan jumlah siswa. Bagikan secara adil berbagai tugas kepada berbagai kelompok. Kemudian perintahkan tiap konkrit atau “kelompok belajar” untuk membaca, mendiskusikan, dan mempelajari materi yang mereka terima.
- Setelah waktu belajar selesai, bentuklah kelompok-kelompok “belajar ala jigsaw” kelompok tersebut terdiri dari perwakilan tiap “kelompok belajar” dikelas.
- Perintahkan anggota kelompok “jigsaw” untuk mengajarkan satu sama lain apa yang telah mereka pelajari.
- Perintahkan siswa untuk kembali ke posisi semula dalam rangka membahas pertanyaan yang masih tersisa guna memastikan pemahaman yang akurat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 SLEMAN
 Mata pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Semester : X/GASAL
 Materi Pokok : SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU YANG MENKAKJI
 FENOMENA SOSIAL
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar ini, siswa dapat menjelaskan kedudukan sosiologi diantara ilmu-ilmu lainnya.

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman social sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2. Merespon secara positif berbagai gejala social di lingkungan sekitar.

3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat .

4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

D. Indikator Pencapaian

1. Menjelaskan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu yang lain

E. Materi Pembelajaran

Materi Inti : Ruang lingkup sosiologi dengan ilmu lain
(*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Scientific

Metode : Ceramah

G. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran:

- Audio Visual
- LKS

2. Alat Pembelajaran

- Laptop
- LCD Proyektor
- Spidol
- Papan Tulis

3. Sumber Belajar

- Muin,Idianto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan doa.2. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.3. Presensi.4. Melakukan apersepsi.5. Memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai.6. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.	10 menit
<p>Inti</p> <p>1. Mengamati (<i>Observing</i>)</p> <p>Peserta didik mengamati materi pokok yang disampaikan oleh guru.</p> <p>2. Menanya (<i>Questioning</i>)</p> <p>Setelah guru menyampaikan pengantar materi, Siswa diberikan kesempatan untuk menanya hal yang masih belum jelas mengenai materi yang diberikan oleh guru.</p>	25 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.2. Evaluasi : Jelaskan sosiologi menurut pemikiran anda ?3. Post Test4. Penugasan : Guru memberi penugasan kepada siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang akan datang.5. Menyampaikan materi yang akan datang	10 menit

I. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tes : Penugasan Individu
 - 2) Non tes : Individu
 - b. Bentuk Instrumen:
 - 1. Menganalisis fungsi Sosiologi dalam masyarakat
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu yang lain	1

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

2. Keterampilan

- a. Teknik : Penyampaian pendapat
- b. Bentuk Instrumen : Pemberian pertanyaan
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu yang lain	1

Instrumen: lihat lampiran 4

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	

Aspek yang dinilai :

- 1. Kemampuan menyampaikan pendapat
- 2. Kemampuan memberikan argumentasi
- 3. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Penskoran :

- A. Tidak baik Skor 1
- B. Kurang baik Skor 2
- C. Cukup baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat baik Skor 5

Jumlah Skor :

- 24-30 = Sangat baik
- 18-23= Baik
- 12-17= Cukup
- 6-11= Kurang

Sleman, 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Drs. Slamet Haryanto
NIP. 19570606198403 1 006

Indriani Dyah Pangestika
NIM. 13413241015

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)
Adinda Wafiq Aziza	
Anisa Triana Yustiandani	
Auliana Rindang Ayomi	
Azzam Ahmad Fadhila	
Dinda Febria Berliana	
Dita Meytasari	
Erik Castona	
Ervinianti Shafa Sulistyaningrum	
Ferisha Erlina Putri	
Ilham Muhammad	
Luna Ananda Gusta	
M. Johan Kurniawan	
Muhammad Iqbal Shinaan	
Muhammad Nur Kholiq	
Muhti Nur Inayah	
Nadindra Wastitya	
Nazla Iqlima Kiyangti	
Rachmadita Tiara Nur Afifah	
Radivan Inzami Ramadhani	

Ridwanda Rafii Pramadhan	
Riska Kusuma Ningrum	
Seva Dian Meyrani Anggraeni	
Syifa Rofifa Putri Rizqi	
Taufik Noor Hidayat	

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
 Baik : apabila memperoleh skor 3
 Cukup : apabila memperoleh skor 2
 Kurang : apabila memperoleh skor

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kema uan sendir i (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.	Adinda							
2.	Anisa							
3.	Aulia							
4.	Azzam							
5.	Dinda							
6.	Dita							
7.	Erik							
8.	Ervi							
9.	Ferisha							
10.	Ilham							
11.	Luna							
12.	Johan							
13.	Iqbal							
14.	Kholiq							
15.	Muhti							
16.	Nadindra							
17.	Nazla							
18.	Rachmadita							
19.	Radivan							
20.	Rafii							
21.	Riska							
22.	Seva							
23.	Syifa							
24.	Taufik							

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:**melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6
- Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Menjabarkan kedudukan sosiologi dengan ilmu lainnya

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.	Adinda					
2.	Anisa					
3.	Aulia					
4.	Azzam					
5.	Dinda					
6.	Dita					
7.	Erik					
8.	Ervy					

9.	Ferisha					
10.	Ilham					
11.	Luna					
12.	Johan					
13.	Iqbal					
14.	Kholiq					
15.	Muhti					
16.	Nadindra					
17.	Nazla					
18.	Rachmadita					
19.	Radivan					
20.	Rafii					
21.	Riska					
22.	Seva					
23.	Syifa					
24.	Taufik					

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : Menarik pada saat ditampilkan

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik	: apabila memperoleh skor	8-10
Cukup	: apabila memperoleh skor	5 - 7
Kurang	: apabila memperoleh skor	1 – 4

Lampiran 5 Materi Pembelajaran

Keududukan Sosiologi di antara ilmu-ilmu yang lain

a. Sosiologi dan Ilmu Politik

Ilmu politik mempelajari daya upaya untuk memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan sementara sosiologi untuk memusatkan perhatiannya pada segi-segi masyarakat yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola yang juga umum

b. Sosiologi dan Ekonomi

Ekonomi mempelajari tentang usaha manusia dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan materiilnya, sementara sosiologi mempelajari unsur-unsur dalam masyarakat secara keseluruhan

c. Sosiologi dan Ilmu Sejarah

Sosiologi dan sejarah merupakan ilmu sosial yang mempelajari kejadian dan hubungan yang dialami manusia sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat.

d. Sosiologi dan Antropologi

Pada awalnya antropologi memusatkan perhatiannya pada masyarakat primitif atau memiliki kebudayaan yang masih sederhana, sementara sosiologi memusatkan perhatiannya pada masyarakat modern yang kompleks

e. Sosiologi dengan Ilmu-Ilmu Pasti

Sosiologi memiliki hubungan dengan ilmu pasti terutama matematika karena dalam penelitian sosiologi membutuhkan angka-angka matematis seperti data statistik sebagai salah satu analisisnya apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif

Lampiran 6 Soal Post Test

1. Apa arti dari sosiologi?
2. Sebutkan objek-objek sosiologi?
3. Apa yang dimaksud ciri sosiologi yang bersifat Nonetis?
4. Jelaskan pengertian dari metode kuantitatif?
5. Siapa nama Bapak Sosiologi?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMA N 1 SLEMAN
Mata pelajaran	: SOSIOLOGI
Kelas/Semester	: X/GASAL
Materi Pokok	: SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU YANG MENKAKAJI FENOMENA SOSIAL
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar ini, siswa dapat memahami dan menjelaskan sosiologi, ciri, hakikat, objek, serta metode dalam sosiologi.

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman social sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2. Merespon secara positif berbagai gejala social di lingkungan sekitar.

3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat .

4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

D. Indikator Pencapaian

1. Mengetahui ciri, hakikat dan hakikat serta objek Sosiologi
2. Mengetahui pokok-pokok bahasan Sosiologi
3. Memahami metodologi dalam Ilmu Sosiologi

E. Materi Pembelajaran

Materi Inti : Ruang lingkup sosiologi dan Metodologi dalam sosiologi
(*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Scientific

Metode : Ceramah

G. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran:

- Audio Visual
- LKS

2. Alat Pembelajaran

- Laptop
- LCD Proyektor
- Spidol
- Papan Tulis

3. Sumber Belajar

- Muin,Idianto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan doa.2. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.3. Presensi.4. Melakukan apersepsi.5. Memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai.6. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.	25 menit
<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati (<i>Observing</i>) Peserta didik mengamati materi pokok yang disampaikan oleh guru.2. Menanya (<i>Questioning</i>) Setelah guru menyampaikan pengantar materi, Siswa diberikan kesempatan untuk menanya hal yang masih belum jelas mengenai materi yang diberikan oleh guru.3. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai informasi pendukung materi.4. Mengasosiasi Siswa mengaitkan cakupan materi dengan kondisi masyarakat sekitar.5. Mengomunikasikan Peserta didik diminta memberi pendapat mengenai cakupan materi pembelajaran berdasarkan pemahamannya.	45 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.2. Evaluasi : Jelaskan objek-objek Sosiologi ?3. Penugasan : Guru memberi penugasan kepada siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang akan datang.4. Menyampaikan materi yang akan datang	20 menit

I. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tes : Penugasan Individu
 - 2) Non tes : Individu
 - b. Bentuk Instrumen:
 - 1. Menganalisis fungsi Sosiologi dalam masyarakat
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengetahui ciri, hakikat dan hakikat serta objek Sosiologi	2
2.	Mengetahui pokok-pokok bahasan Sosiologi	1
3.	Memahami metodologi dalam Ilmu Sosiologi	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

4. Keterampilan

- a. Teknik : Penyampaian pendapat
- b. Bentuk Instrumen : Pemberian pertanyaan
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Mengetahui ciri, hakikat dan hakikat serta objek Sosiologi	1
2.	Mengetahui pokok-pokok bahasan Sosiologi	1
3.	Memahami metodologi dalam Ilmu Sosiologi	1

Instrumen: lihat lampiran 4

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	

Aspek yang dinilai :

- 1. Kemampuan menyampaikan pendapat
- 2. Kemampuan memberikan argumentasi
- 3. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Penskoran :

- A. Tidak baik Skor 1
- B. Kurang baik Skor 2
- C. Cukup baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat baik Skor 5

Jumlah Skor :

- 24-30 = Sangat baik
- 18-23= Baik
- 12-17= Cukup
- 6-11= Kurang

Sleman, 3 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Drs. Slamet Haryanto
NIP. 19570606198403 1 006

Indriani Dyah Pangestika
NIM. 13413241015

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)
Adinda Wafiq Aziza	
Anisa Triana Yustiandani	
Auliana Rindang Ayomi	
Azzam Ahmad Fadhila	
Dinda Febria Berliana	
Dita Meytasari	
Erik Castona	
Ervinianti Shafa Sulistyaningrum	
Ferisha Erlina Putri	
Ilham Muhammad	
Luna Ananda Gusta	
M. Johan Kurniawan	
Muhammad Iqbal Shinaan	
Muhammad Nur Kholiq	
Muhti Nur Inayah	
Nadindra Wastitya	
Nazla Iqlima Kiyangti	
Rachmadita Tiara Nur Afifah	

Radivan Inzami Ramadhani	
Ridwanda Rafii Pramadhan	
Riska Kusuma Ningrum	
Seva Dian Meyrani Anggraeni	
Syifa Rofifa Putri Rizqi	
Taufik Noor Hidayat	

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
 Baik : apabila memperoleh skor 3
 Cukup : apabila memperoleh skor 2
 Kurang : apabila memperoleh skor

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kema uan sendir i (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.	Adinda							
2.	Anisa							
3.	Aulia							
4.	Azzam							
5.	Dinda							
6.	Dita							
7.	Erik							
8.	Ervi							
9.	Ferisha							
10.	Ilham							
11.	Luna							
12.	Johan							
13.	Iqbal							
14.	Kholiq							
15.	Muhti							
16.	Nadindra							
17.	Nazla							
18.	Rachmadita							
19.	Radivan							
20.	Rafii							
21.	Riska							
22.	Seva							
23.	Syifa							
24.	Taufik							

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:**melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

- 1. Menyebutkan sifat, hakikat, dan objek kajian Sosiologi
- 2. Menjelaskan metodologi dalam sosiologi

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.	Adinda					
2.	Anisa					
3.	Aulia					
4.	Azzam					
5.	Dinda					
6.	Dita					
7.	Erik					
8.	Erv					
9.	Ferisha					

10.	Ilham					
11.	Luna					
12.	Johan					
13.	Iqbal					
14.	Kholiq					
15.	Muhti					
16.	Nadindra					
17.	Nazla					
18.	Rachmadita					
19.	Radivan					
20.	Rafii					
21.	Riska					
22.	Seva					
23.	Syifa					
24.	Taufik					

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : Menarik pada saat ditampilkan

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik : apabila memperoleh skor 8-10
- Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 7
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 4

Lampiran 5 Materi Pembelajaran

Ciri – Ciri Sosiologi

Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut :

1. Sosiologi bersifat Empiris. Berdasarkan hasil observasi (pengamatan)
2. Sosiologi bersifat Teoritis. Berusaha menyusun abstraksi dari hasil observasi
3. Sosiologi bersifat Kumulatif. Teori-teori sosiologi dibentuk berdasarkan teori-teori yang sudah ada sebelumnya dalam arti memperbaiki, memperluas dan memperhalus teori-teori lama.
4. Sosiologi bersifat Non-Etis. Tidak mempersoalkan baik buruk suatu fakta, tetapi menjelaskan fakta-fakta tersebut secara analitis.

Pokok Bahasan Sosiologi

- | | |
|---|-------------------------------------|
| 1. Emile Durkheim | : Fakta sosial |
| 2. Max Weber | : Tindakan sosial |
| 3. C. Wright Mills | : Khayalan sosial |
| 4. Peter L. Berger | : Realitas sosial |
| 5. Pittirim A. Sorokin | : Hubungan antar gejala sosial |
| 6. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi | : Struktur sosial dan Proses sosial |

Objek Sosiologi

1. Objek Material sosiologi meliputi kehidupan sosial, gejala-gejala, dan proses hubungan antarmanusia yang memengaruhi kesatuan hidup manusia itu sendiri.
2. Objek Formal sosiologi lebih menekankan pada manusia sebagai makhluk sosial atau masyarakat sehingga objek formal sosiologi adalah hubungan antarmanusia serta proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat.

Hakikat dan Sifat Sosiologi

1. Sosiologi merupakan sebuah ilmu sosial, bukan ilmu alam sebab yang dipelajari adalah gejala-gejala kemasyarakatan
2. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang empiris dan rasional
3. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang abstrak dan bukan ilmu pengetahuan konkret
4. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang umum dan bukan ilmu pengetahuan khusus
5. Sosiologi merupakan disiplin ilmu kategoris, bukan normatif sehingga sosiologi membatasi diri pada apa yang terjadi pada masa dewasa ini dan bukan pada apa yang terjadi masa lampau atau apa yang seharusnya terjadi.
6. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan murni, meskipun dalam beberapa kondisi tertentu sosiologi dapat menjadi ilmu pengetahuan terapan

7. Tujuan sosiologi adalah menghasilkan pengertian dan pola-pola umum sehingga sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip-prinsip atau hukum-hukum umum dari interaksi antarmanusia, sifat hakikat, bentuk, isi, serta struktur masyarakat.

Metodologi dalam Ilmu Sosiologi

Menurut Paul B. Horton, terdapat beberapa teknik riset yaitu sebagai berikut :

- a. *Study Cross-Sectional* dan Longitudinal

Study cross-sectional adalah suatu pengamatan yang meliputi suatu daerah yang luas dan dalam jangka waktu tertentu, sedangkan studi longitudinal adalah suatu studi yang berlangsung sepanjang waktu yang menggambarkan suatu kecenderungan atau serangkaian pengamatan sesudahnya.

- b. Eksperimen Laboratorium dan Eksperimen Lapangan

Eksperimen laboratorium adalah penelitian dengan mengumpulkan subjek di dalam suatu tempat kemudian diberi pengalaman sesuai dengan yang diinginkan si peneliti kemudian dicatat dan ditarik kesimpulan. Adapun eksperimen lapangan adalah pengalaman-pengalaman baru kepada objek secara umum kemudian diamati hasilnya.

- c. Penelitian Pengamatan

Penelitian pengamatan adalah suatu eksperimen, tetapi peneliti tidak mempengaruhi terjadinya suatu kejadian.

Menurut Soerjono Soekanto, terdapat dua jenis metode atau teknik yang digunakan dalam Sosiologi yaitu sebagai berikut :

- a. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode yang menggunakan bahan atau hasil pengamatan yang sukar diukur dengan angka-angka atau ukuran-ukuran yang matematis, meskipun kejadian-kejadian itu nyata dalam masyarakat. Beberapa metode kualitatif antara lain sebagai berikut :

1. Metode Historis

Metode historis adalah metode yang menggunakan analisis peristiwa-peristiwa masa silam untuk merumuskan prinsip-prinsip umum. Metode ini berusaha membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif. Kita harus mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, serta mensintesis bukti-bukti dari bahan-bahan sejarah untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.

2. Metode Komparatif

Metode komparatif adalah metode yang mementingkan perbandingan antara bermacam-macam masyarakat beserta bidang-bidangnya untuk memperoleh perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan serta sebab-sebabnya. Sebagai peneeliti kita menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara melakukan pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali factor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

3. Metode Studi Kasus (*Case Study*)

Metode studi kasus adalah metode yang bertujuan mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala nyata dalam kehidupan masyarakat. Studi kasus dapat digunakan untuk menelaah suatu keadaan. Kelompok, masyarakat setempat, lembaga-lembaga, maupun individu.

Beberapa alat yang dapat digunakan dalam studi kasus :

- Wawancara (*interview*)
- Daftar pertanyaan (*questionnaires*)
- Teknik observasi
 - Partisipasi (*partisipan observer technique*)
 - Terus terang atau tersamar
 - Tak terstruktur

b. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah penelitian yang mengutamakan bahan-bahan keterangan dengan angka-angka sehingga gejala yang diteliti dapat diukur dengan menggunakan skala, indeks, table, dan formula. Beberapa metode kuantitatif antara lain :

1. Metode Statistik

Adalah menguantitatifkan terlebih dahulu gejala-gejala masyarakat sebelum dianalisis.

2. Metode Eksperimen

Adalah metode dengan menggunakan percobaan-percobaan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 SLEMAN
 Mata pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Semester : X/GASAL
 Materi Pokok : SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU YANG MENKAKJI
 FENOMENA SOSIAL
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar ini, siswa dapat menjelaskan pengertian sosiologi, dan memahami sejarah perkembangan sosiologi

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman social sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2. Merespon secara positif berbagai gejala social di lingkungan sekitar.

3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat .

4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

D. Indikator Pencapaian

1. Menjelaskan pengertian sosiologi
2. Mengetahui sejarah perkembangan sosiologi

E. Materi Pembelajaran

Materi Inti : Ruang lingkup sosiologi
(*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Scientific

Metode : Ceramah

G. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran:

- Audio Visual
- LKS

2. Alat Pembelajaran

- Laptop
- LCD Proyektor
- Spidol
- Papan Tulis

3. Sumber Belajar

- Muin,Idianto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan doa.2. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.3. Presensi.4. Melakukan apersepsi.5. Memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai.6. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.	25 menit
<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati (<i>Observing</i>) Peserta didik mengamati materi pokok yang disampaikan oleh guru.2. Menanya (<i>Questioning</i>) Setelah guru menyampaikan pengantar materi, Siswa diberikan kesempatan untuk menanya hal yang masih belum jelas mengenai materi yang diberikan oleh guru.3. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai informasi pendukung materi.4. Mengasosiasi Siswa mengaitkan cakupan materi dengan kondisi masyarakat sekitar.5. Mengomunikasikan Peserta didik diminta memberi pendapat mengenai cakupan materi pembelajaran berdasarkan pemahamannya.	45 menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.2. Evaluasi : Jelaskan sosiologi menurut pemikiran anda ?3. Penugasan : Guru memberi penugasan kepada siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang akan datang.4. Menyampaikan materi yang akan datang	20 menit

I. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopansantun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tes : Penugasan Individu
 - 2) Non tes : Individu
 - b. Bentuk Instrumen:
 - 1. Menganalisis fungsi Sosiologi dalam masyarakat
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian sosiologi	1
2.	Mengetahui sejarah perkembangan sosiologi	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

3. Keterampilan

- a. Teknik : Penyampaian pendapat
- b. Bentuk Instrumen : Pemberian pertanyaan
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian sosiologi	1
2.	Mengetahui sejarah perkembangan sosiologi	1

Instrumen: lihat lampiran 4

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	

Aspek yang dinilai :

- 1. Kemampuan menyampaikan pendapat
- 2. Kemampuan memberikan argumentasi
- 3. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Penskoran :

- A. Tidak baik Skor 1
- B. Kurang baik Skor 2
- C. Cukup baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat baik Skor 5

Jumlah Skor :

- 24-30 = Sangat baik
- 18-23= Baik
- 12-17= Cukup
- 6-11= Kurang

Sleman, 27 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Drs. Slamet Haryanto
NIP. 19570606198403 1 006

Indriani Dyah Pangestika
NIM. 13413241015

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)
Adinda Wafiq Aziza	
Anisa Triana Yustiandani	
Auliana Rindang Ayomi	
Azzam Ahmad Fadhila	
Dinda Febria Berliana	
Dita Meytasari	
Erik Castona	
Ervinianti Shafa Sulistyaningrum	
Ferisha Erlina Putri	
Ilham Muhammad	
Luna Ananda Gusta	
M. Johan Kurniawan	
Muhammad Iqbal Shinaan	
Muhammad Nur Kholiq	
Muhti Nur Inayah	
Nadindra Wastitya	
Nazla Iqlima Kiyangti	
Rachmadita Tiara Nur Afifah	
Radivan Inzami Ramadhani	

Ridwanda Rafii Pramadhan	
Riska Kusuma Ningrum	
Seva Dian Meyrani Anggraeni	
Syifa Rofifa Putri Rizqi	
Taufik Noor Hidayat	

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kema uan sendir i (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.	Adinda							
2.	Anisa							
3.	Aulia							
4.	Azzam							
5.	Dinda							
6.	Dita							
7.	Erik							
8.	Ervi							
9.	Ferisha							
10.	Ilham							
11.	Luna							
12.	Johan							
13.	Iqbal							
14.	Kholiq							
15.	Muhti							
16.	Nadindra							
17.	Nazla							
18.	Rachmadita							
19.	Radivan							
20.	Rafii							
21.	Riska							
22.	Seva							
23.	Syifa							
24.	Taufik							

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:**melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) **Sikap Sosial:** mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

- 1. Mengklasifikasikan pengertian atau definisi Sosiologi
- 2. Menjabarkan sejarah perkembangan Ilmu Sosiologi

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.	Adinda					
2.	Anisa					
3.	Aulia					
4.	Azzam					
5.	Dinda					
6.	Dita					
7.	Erik					
8.	Erv					
9.	Ferisha					

10.	Ilham					
11.	Luna					
12.	Johan					
13.	Iqbal					
14.	Kholiq					
15.	Muhti					
16.	Nadindra					
17.	Nazla					
18.	Rachmadita					
19.	Radivan					
20.	Rafii					
21.	Riska					
22.	Seva					
23.	Syifa					
24.	Taufik					

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : Menarik pada saat ditampilkan

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik : apabila memperoleh skor 8-10
- Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 7
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 4

Lampiran 5 Materi Pembelajaran

Pengertian Sosiologi

Auguste Comte memperkenalkan istilah sosiologi pertama kali pada tahun 1839 dalam pelajaran ke-47. Sebelum menggunakan istilah sosiologi, Comte sempat menyebut ilmu pengetahuan ini dengan sebutan fisika sosial. Sosiologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *socius* (masyarakat) dan *logos* (ilmu).

Pengertian sosiologi menurut para ahli :

- a. Soerjono Soekanto : sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat.
- b. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi : sosiologi adalah ilmu kemasyarakatan yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan sosial
- c. William F. Ogburn dan Mayer F. Nimkoff : sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya yaitu organisasi sosial.
- d. Max Weber : sosiologi adalah ilmu yang berupaya memahami tindakan-tindakan sosial
- e. Paul B. Horton : sosiologi adalah ilmu yang memusatkan kajian pada kehidupan kelompok dan produk kehidupan kelompok tersebut

Sejarah Perkembangan Sosiologi

Sejarah perkembangan Sosiologi berawal dari adanya peristiwa penyerbuan penjara Bastille pada tanggal 14 Juli 1789 yang mempercepat terjadinya Revolusi Prancis (1789-1799). Melalui semboyan *liberte* (kemerdekaan), *egalite* (kesetaraan, dan *fraternite* (persaudaraan). Dalam waktu 3 tahun monarki absolut tumbang dan tatanan masyarakat berubah.

Sebenarnya pemikiran tentang masyarakat sudah ada sejak dulu. Sebelum **Auguste Comte**, yang dianggap sebagai titik tolak sosiologi, sudah banyak orang yang mencoba menelaah masyarakat secara sistematis, antara lain **Plato**, **Aristoteles**, **Ibnu Khaldun**, **John Locke**, dan **J.J. Rousseau**. Akan tetapi, penelitian mereka masih tercampur dengan disiplin ilmu lain, seperti, politik, psikologi, sejarah, dan sebagainya. Dengan demikian, lahirnya sosiologi sebagai ilmu baru dihitung sejak Auguste Comte. Berikut ini merupakan tokoh sosiologi mulai dari Comte.

1. Auguste Comte (1789 - 1857)

Perkataan "sosiologi" pertama kali diciptakan pada tahun 1839 oleh Auguste Comte, seorang ahli filsafat berkebangsaan Perancis. Comte-lah yang pertama kali menggunakan nama "sosiologi". Selain itu, Comte memberi sumbangan yang begitu penting terhadap sosiologi. Oleh karena itu, para ahli umumnya sepakat untuk

menjulukinya sebagai "Bapak Sosiologi". Pemikiran yang mendorong perkembangan sosiologi dalam bukunya *Positive Philosophy* yang dikenal dengan hukum kemajuan manusia atau hukum tiga jenjang. Dalam menjelaskan gejala alam dan gejala sosial, manusia akan melewati tiga jenjang berikut.

- 1) Jenjang I (jenjang teologi): segala sesuatu dijelaskan dengan mengacu kepada hal-hal yang bersifat adikodrati.
- 2) Jenjang II (jenjang metafisika): pada jenjang ini manusia memahami sesuatu dengan mengacu kepada kekuatan-kekuatan metafisik atau hal-hal yang abstrak.
- 3) Jenjang III (jenjang positif): gejala alam dan sosial dijelaskan dengan mengacu kepada deskripsi ilmiah (jenjang ilmiah).

2. Karl Marx (1818 - 1883)

Karl Marx lebih dikenal sebagai tokoh sejarah ekonomi daripada seorang perintis sosiologi dan ahli filsafat. Karl Marx mengembangkan teori mengenai sosialisme yang kemudian dikenal dengan nama "*Marxisme*". Meskipun demikian, Marx merupakan seorang tokoh teori sosiologi yang terkenal juga. Sumbangan Marx bagi sosiologi terletak pada teorinya mengenai kelas. Marx berpandangan bahwa sejarah masyarakat manusia merupakan sejarah perjuangan kelas. Menurut **Marx**, perkembangan pembagian kerja dalam ekonomi kapitalisme menumbuhkan dua kelas yang berbeda, yaitu kaum proletar dan kaum borjuis.

- a. *Kaum proletar*
- b. *Kaum borjuis* (kaum kapitalis)

3. Herbert Spencer (1820 - 1903)

Herbert Spencer, orang Inggris, pada tahun 1876 mengetengahkan sebuah teori tentang "*evolusi sosial*", yang hingga kini masih dianut walaupun di sana-sini ada perubahan. Ia menerapkan secara analog teori Darwin mengenai "teori evolusi" terhadap masyarakat manusia. Ia yakin bahwa masyarakat mengalami evolusi dari masyarakat primitif ke masyarakat industri. Spencer membagi tiga aspek dalam proses evolusi, yaitu diferensiasi struktural, spesialisasi fungsional, dan integrasi yang meningkat. Lalu Spencer membagi stuktur-struktur, bagian-bagian, atau sistem-sistem yang timbul dalam evolusi masyarakat menjadi tiga.

- a. *Sistem pengatur*, berfungsi untuk memelihara hubungan-hubungan dengan masyarakat lainnya dan mengatur hubungan-hubungan yang terjadi di antara anggotanya.
- b. *Sistem penopang*, berfungsi untuk mencukupi keperluan-keperluan bagi ketahanan hidup anggota masyarakat.
- c. *Sistem pembagi*, berfungsi untuk mengangkut barang-barang dari suatu sistem ke sistem lainnya.

Tahap-tahap dalam proses evolusi sosial dengan tipe-tipe masyarakat, dibagi oleh Spencer menjadi tiga bagian sebagai berikut.

- a. *Tipe Masyarakat Primitif*
- b. *Tipe Masyarakat Militan*
- c. *Tipe Masyarakat Industri*

4. Emile Durkheim (1858 - 1917)

Durkheim merupakan salah seorang peletak dasar-dasar sosiologi modern. Durkheim terpengaruh oleh tradisi para pemikir bangsa Perancis dan Jerman.

Contoh:

- a. Memandang **De Saint Simon** sebagai orang yang meletakkan dasar metode positivisme, pelopor industrialisme, dan pembagian kerja, yang selanjutnya menjadi tema penting dalam karya Durkheim.
- b. Memuji **Auguste Comte** atas penekanan pada sifat khas hal ihwal social dan kesatuan metode dalam berbagai ilmu.
- c. Sependapat dengan **Montesquieu** bahwa gejala-gejala sosial merupakan jenis tersendiri, juga sependapat tentang morfologi sosial dan metodeperbandingan.
- d. Sependapat dengan **Rousseau** bahwa orang-orang memerlukan aturan kolektif bagi perilaku mereka, yang mereka interaksikan dalam proses pendidikan.

Semua pengaruh ini diolah dengan kreatif oleh Durkheim sehingga sumbangannya sangat mengesankan dan berpengaruh besar terhadap perkembangan sosiologi abad ke-20. Durkheim dalam karya besarnya yang pertama, membahas masalah pembagian kerja yang berfungsi untuk meningkatkan solidaritas. Pembagian kerja yang berkembang pada masyarakat tidak mengakibatkan disintegrasi masyarakat yang bersangkutan, tetapi justru meningkatkan solidaritas karena bagian-bagian dari masyarakat menjadi saling tergantung satu sama lain. Ada dua tipe utama solidaritas menurut Durkheim, yaitu solidaritas mekanis dan organis.

5. Max Weber (1864 - 1920)

Max Weber berpendapat bahwa metode-metode yang digunakan dalam ilmu-ilmu alam tidak dapat diterapkan begitu saja pada masalahmasalah yang dikaji dalam ilmu-ilmu sosial. Menurut beliau, karena para ilmuwan sosial mempelajari dunia sosial di mana mereka hidup, tentu ada hal-hal yang subjektif dalam penelitian mereka. Oleh karena itu, sosiologi seharusnya "bebas - nilai" (*value free*), tidak boleh terdapat bias yang mempengaruhi penelitian dan hasil-hasilnya. Ia menyebutkan bahwa sosiologi ialah ilmu yang berupaya memahami tindakan social. Konflik merupakan unsur dasar kehidupan manusia dan tidak dapat dilenyapkan dari kehidupan budaya. Manusia dapat mengubah sarana, objek, asas-asas, atau pendukung-pendukungnya, tetapi tidak dapat membuang konflik itu sendiri. Konflik terletak pada dasar integrasi sosial maupun perubahan sosial. Hal ini terlihat paling nyata dalam politik dan dalam persaingan ekonomi. Max Weber adalah seorang ilmuwan yang produktif dan berhasil menulis sejumlah buku. Salah satu bukunya yang terkenal adalah *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN
OLAHRAGA



SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN

Alamat:Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434,
Faksimili 867242 Yk.
Website:sman1sleman.sch.id, Email:smansa_sleman@yahoo.com

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Sleman
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Program : X IIS
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)	Keterangan
I	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	23	
	3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami	22	

	hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok		
	Ulangan Harian I	2	
	Mid Semester	2	
	Cadangan waktu	2	
	Jumlah jam semester 1	51	
II	<p>3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <p>4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p>	19	
	<p>3.4Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala social</p> <p>4.4Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual</p>	19	
	Ulangan Harian II	2	
	Ulangan Umum Semester II	2	
	Cadangan waktu	2	

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Hari : Rabu, 27 Juli 2016

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
X IIS 2	5-6	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat . 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	1. Perkenalan 2. Menyebutkan sifat dan hakikat Sosiologi. 3. Memahami kajian Ilmu Sosiologi.	Spidol, papan tulis, LCD	NIHIL	-	Proses Pembelajaran Berjalan Lancar

Sleman, 27 Juli 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah <u>Drs. Dahari, M.M</u> NIP. 19600813 198803 1 003	Guru Mata Pelajaran <u>Drs. Slamet Haryanto</u> NIP. 19570606198403 1 006	Mahasiswa PPL UNY <u>Indriani Dyah Pangestika</u> NIM. 13413241015
---	---	--

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Hari

: Rabu , 3 Agustus 2016

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
X IIS 2	5-6	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat . 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	1. Mengetahui ciri, hakikat dan hakikat serta objek Sosiologi 2. Mengetahui pokok-pokok bahasan Sosiologi 3. Memahami metodologi dalam Ilmu Sosiologi	Papan tulis, Spidol, LKS, LCD	Ridwanda Rafii Pramadhan (tanpa keterangan)	-	Proses Pembelajaran Berjalan Lancar

Sleman, 3 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah <u>Drs. Dahari, M.M</u> NIP. 19600813 198803 1 003	Guru Mata Pelajaran <u>Drs. Slamet Haryanto</u> NIP. 19570606198403 1 006	Mahasiswa PPL UNY <u>Indriani Dyah Pangestika</u> NIM. 13413241015
---	---	--

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Hari : Senin, 8 Agustus 2016

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
X IIS 2	4	1.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	1. Quiz	LKS	NIHIL	-	Proses pembelajaran berjalan lancar

Sleman, 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PPL UNY
<u>Drs. Dahari, M.M</u>	<u>Drs. Slamet Haryanto</u>	<u>Indriani Dyah Pangestika</u>
NIP. 19600813 198803 1 003	NIP. 19570606198403 1 006	NIM. 13413241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Hari : Rabu, 10 Agustus 2016

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
X IIS 2	5-6	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat. 3.2 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	1. Mengetahui berbagai objek kajian sosiologi yang sesuai dengan teori atau pandangan para ahli.	Papan tulis, Spidol, LKS	NIHIL	-	Proses Pembelajaran Berjalan Lancar

Sleman, 10 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PPL UNY
<u>Drs. Dahari, M.M</u> NIP. 19600813 198803 1 003	<u>Drs. Slamet Haryanto</u> NIP. 19570606198403 1 006	<u>Indriani Dyah Pangestika</u> NIM. 13413241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Hari : Senin, 15 Agustus 2016

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
X IIS 2	4	3.1 Mendeskripsikan Realitas sosial di masyarakat 4.1Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan realitas sosial di masyarakat.	1. Menegetahui realitas sosial di sekitar	Papan tulis, spidol, review	NIHIL	-	Proses Pembelajaran berjalan lancar

Sleman, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah <u>Drs. Dahari, M.M</u> NIP. 19600813 198803 1 003	Guru Mata Pelajaran <u>Drs. Slamet Haryanto</u> NIP. 19570606198403 1 006	Mahasiswa PPL UNY <u>Indriani Dyah Pangestika</u> NIM. 13413241015
---	---	--

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Hari : Senin, 22 Agustus 2016

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
X IIS 2	4	3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	1. Mengetahui realitas sosial yang dikaji dalam ilmu sosiologi	Papan tulis, Spidol, LCD, LKS	NIHIL	-	Proses Pembelajaran berjalan lancar

Sleman, 22 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PPL UNY
<u>Drs. Dahari, M.M</u> NIP. 19600813 198803 1 003	<u>Drs. Slamet Haryanto</u> NIP. 19570606198403 1 006	<u>Indriani Dyah Pangestika</u> NIM. 13413241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Hari : Rabu, 24 Agustus 2016

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
X IIS 2	5-6	<p>3.1 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>4.1 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>	<p>1. Mengetahui realitas sosial yang dikaji dalam ilmu sosiologi</p> <p>2. Memahami masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat</p> <p>3. Mengetahui kegunaan sosiologi dan peran sosiolog di masyarakat</p>	Papan tulis, spidol, LCD, LKS	NIHIL	-	Proses Pembelajaran berjalan lancar

Sleman, 24 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PPL UNY
<u>Drs. Dahari, M.M</u> NIP. 19600813 198803 1 003	<u>Drs. Slamet Haryanto</u> NIP. 19570606198403 1 006	<u>Indriani Dyah Pangestika</u> NIM. 13413241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Hari : Senin, 29 Agustus 2016

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
X IIS 2	4	<p>3.1 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>4.1 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>	<p>1. Memahami dan menganalisis sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji fenomena sosial</p> <p>2. ULANGAN HARIAN 1</p>	Papan tulis, spidol, LCD, LKS	NIHIL	Ada	Karena sebagian siswa belum siap untuk ujian maka suasana di awal kurang kondusif

Slreman, 29 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PPL UNY
<u>Drs. Dahari, M.M</u> NIP. 19600813 198803 1 003	<u>Drs. Slamet Haryanto</u> NIP. 19570606198403 1 006	<u>Indriani Dyah Pangestika</u> NIM. 13413241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Hari : Rabu, 31 Agustus 2016

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
X IIS 2	5-6	<p>3.1 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>4.1 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>	<p>1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial</p> <p>2. Mengetahui, ciri, syarat, dan pola interaksi sosial</p> <p>3. Mengetahui faktor-faktor interaksi sosial</p>	Papan tulis, spidol, <i>Directed Reading Activity (DRA)</i>	Muhti Nur Inayah (ijin mengikuti lomba)	-	Proses Pembelajaran berjalan lancar

Sleman, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PPL UNY
<u>Drs. Dahari, M.M</u> NIP. 19600813 198803 1 003	<u>Drs. Slamet Haryanto</u> NIP. 19570606198403 1 006	<u>Indriani Dyah Pangestika</u> NIM. 13413241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Hari : Senin, 5 September 2016

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
X IIS 2	4	3.1 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok 4.1 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	1. Menjelaskan tindakan sosial di masyarakat 2. Memahami hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan social	Papan tulis, spidol, <i>Directed Reading Activity (DRA)</i>	NIHIL	-	Proses Pembelajaran berjalan lancar

Sleman, 5 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PPL UNY
<u>Drs. Dahari, M.M</u> NIP. 19600813 198803 1 003	<u>Drs. Slamet Haryanto</u> NIP. 19570606198403 1 006	<u>Indriani Dyah Pangestika</u> NIM. 13413241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Hari : Rabu, 7 September 2016

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
X IIS 2	5-6	3.1 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok 4.1 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	1. Menjelaskan bentuk-bentuk kontak sosial	Papan tulis, spidol, <i>Directed Reading Activity (DRA</i>	Taufik Noor Hidayat (ijin lomba marchingband)	-	Proses Pembelajaran berjalan lancar

Sleman, 7 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PPL UNY
<u>Drs. Dahari, M.M</u> NIP. 19600813 198803 1 003	<u>Drs. Slamet Haryanto</u> NIP. 19570606198403 1 006	<u>Indriani Dyah Pangestika</u> NIM. 13413241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Hari : Rabu, 14 September 2016

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
X IIS 2	5-6	3.1 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok 4.1 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	1. Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial	Papan tulis, spidol, LCD	Taufik Noor Hidayat (ijin lomba marchingband)	-	Proses Pembelajaran berjalan lancar

Sleman, 14 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PPL UNY
<u>Drs. Dahari, M.M</u> NIP. 19600813 198803 1 003	<u>Drs. Slamet Haryanto</u> NIP. 19570606198403 1 006	<u>Indriani Dyah Pangestika</u> NIM. 13413241015

ULANGAN HARIAN 1

No	Nama	L/P	UH 1	Remedi
1	Adinda Wafiq Aziza	P	76	-
2	Anisa Triana Yustiandani	P	80	-
3	Auliana Rindang Ayomi	P	95	-
4	Azzam Ahmad Fadhila	L	78	-
5	Dinda Febria Berliana	P	85	-
6	Dita Meytasari	P	85	-
7	Erik Castona	L	81	-
8	Ervinianti Shafa Sulistyaningrum	P	100	-
9	Ferisha Erlina Putri	P	94	-
10	Ilham Muhammad	L	97	-
11	Luna Ananda Gusta	P	89	-
12	M. Johan Kurniawan	L	69	75
13	Muhammad Iqbal Shinaan	L	94	-
14	Muhammad Nur Kholiq	L	83	-
15	Muhti Nur Inayah	P	100	-
16	Nadindra Wastitya	P	80	-
17	Nazla Iqlima Kiyangti	P	91	-
18	Rachmadita Tiara Nur Afifah	P	95	-
19	Radivan Inzami Ramadhani	L	74	75
20	Ridwanda Rafii Pramadhan	L	94	-

21	Riska Kusuma Ningrum	P	86	-
22	Seva Dian Meyrani Anggraeni	P	76	-
23	Syifa Rofifa Putri Rizqi	P	78	-
24	Taufik Noor Hidayat	L	66	75

KKM : 75

NILAI

No	Nama	L/P	Post test	Diskusi 1	Diskusi 2
1	Adinda Wafiq Aziza	P	90	78	78
2	Anisa Triana Yustiandani	P	90	80	80
3	Auliana Rindang Ayomi	P	80	82	80
4	Azzam Ahmad Fadhila	L	95	78	80
5	Dinda Febria Berliana	P	70	78	78
6	Dita Meytasari	P	80	78	78
7	Erik Castona	L	85	80	80
8	Ervinianti Shafa Sulistyaningrum	P	95	85	85
9	Ferisha Erlina Putri	P	80	80	78
10	Ilham Muhammad	L	85	82	80
11	Luna Ananda Gusta	P	90	78	80
12	M. Johan Kurniawan	L	95	76	78
13	Muhammad Iqbal Shinaan	L	80	80	80
14	Muhammad Nur Kholiq	L	80	80	82
15	Muhti Nur Inayah	P	100	85	85
16	Nadindra Wastitya	P	90	78	78
17	Nazla Iqlima Kiyangti	P	95	85	85
18	Rachmadita Tiara Nur Afifah	P	90	80	80
19	Radivan Inzami Ramadhani	L	95	76	76
20	Ridwanda Rafii Pramadhan	L	85	76	76

21	Riska Kusuma Ningrum	P	90	85	85
22	Seva Dian Meyrani Anggraeni	P	90	76	78
23	Syifa Rofifa Putri Rizqi	P	90	78	80
24	Taufik Noor Hidayat	L	90	85	80